

**PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**Laporan Auditor Independen
dan**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2010 dan 2009 (Tidak Diaudit)**

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

ASET	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.d, 2.q, 3, 33	2.080.599	2.651.407
Investasi Jangka Pendek	2.d, 2.e, 2.q, 4, 33		
Pihak Hubungan Istimewa	2.w, 34	1.725.249	1.357.353
Pihak Ketiga		278.216	343.967
Piutang	2.d, 2.f, 2.q, 5, 33		
Usaha - Bersih			
Pihak Hubungan Istimewa	2.w, 34	2.518	13.102
Pihak Ketiga		134.116	99.196
Lain-lain	2.w, 34	192.262	145.742
Persediaan - Bersih	2.g, 6	1.195.135	1.313.736
Pajak dan Biaya Dibayar di Muka	2.h, 2.t, 2.w, 16.a, 34	254.112	225.216
Aset Kontrak Opsi/Kontrak Berjangka	2.q, 2.r, 33, 35	--	382.776
Aset Lancar Lainnya	2.q, 33	109.724	107.709
Jumlah Aset Lancar		<u>5.971.931</u>	<u>6.640.204</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Hubungan Istimewa	2.d, 2.f, 2.w, 34	1.089.962	8.762
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2.t, 16.b	359.117	46.797
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	2.e, 2.w, 7, 34	316.854	162.836
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.d, 2.e, 2.w, 8, 36	1.054.415	163.710
Aset Tetap			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.617.134 dan Rp 2.214.992 per 30 September 2010 dan 2009, dan penyisihan kerugian nilai aset tetap Rp 71.897 per 30 September 2009)</i>			
	2.i, 2.k, 2.l, 9, 36	1.781.132	2.233.732
Uang Muka Sewa	10, 36		
Pihak Hubungan Istimewa	2.w, 34	610.693	610.693
Pihak Ketiga		719.469	1.383.930
Sewa Jangka Panjang - Bersih	2.j, 11		
Pihak Hubungan Istimewa	2.w, 34	139.656	152.979
Pihak Ketiga		355.980	576.108
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	12	40.810	71.861
Aset Tak Berwujud - Bersih	2.m	119.816	135.194
Aset Tidak Lancar Lainnya - Bersih	2.e, 2.i, 2.w, 34, 36	239.151	373.012
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>6.827.055</u>	<u>5.919.614</u>
JUMLAH ASET		<u>12.798.986</u>	<u>12.559.818</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
KEWAJIBAN LANCAR			
Pinjaman Jangka Pendek	2.d, 2.q, 13, 33	472.376	276.091
Hutang	2.q, 14, 33		
Usaha			
Pihak Hubungan Istimewa	2.d, 2.w, 34	995	363
Pihak Ketiga		862.903	1.662.088
Lain-lain	2.d, 15, 36	129.442	175.133
Hutang Pajak	2.t, 16.c	91.734	73.650
Beban Masih Harus Dibayar	2.d, 2.n, 2.q, 17, 33	736.265	738.144
Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun			
Hutang <i>Notes</i> - Bersih	2.d, 2.n, 2.q, 19, 33	--	340.481
Pinjaman	2.d, 2.r, 20, 33	100.180	466.129
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	1.c, 2.k, 9, 36	43.917	40.664
Kewajiban Kontrak Swap	2.q, 2.r, 33, 35	--	491.444
Kewajiban Lancar Lainnya	2.d, 2.q, 2.w, 15, 34	63.825	41.222
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>2.501.637</u>	<u>4.305.409</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang Hubungan Istimewa	2.d, 2.w, 34	4.105	5.360
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	2.t, 16.b	3.132	569
Hutang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun			
Hutang <i>Notes</i> - Bersih	2.d, 2.n, 2.q, 19, 33	--	1.835.528
Pinjaman	2.d, 2.r, 20, 33	76.506	1.725.193
Obligasi - Bersih	1.b, 2.d, 2.n, 2.o, 2.q, 18	523.154	521.244
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	1.c, 2.k, 9, 36	274.437	318.354
Kewajiban Jangka Panjang Lainnya - Bersih	2.d, 2.q, 2.u, 21, 33	251.558	461.467
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>1.132.892</u>	<u>4.867.715</u>
Jumlah Kewajiban		<u>3.634.529</u>	<u>9.173.124</u>
HAK MINORITAS	2.b	<u>4.017.259</u>	<u>1.775.369</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal Dasar 467.942.000 saham kelas A (nilai nominal Rp 2.000 per saham) dan 1.228.347.890 saham kelas B (nilai nominal Rp 500 per saham) dan 21.924.420.550 saham kelas C (nilai nominal Rp 100 per saham) per 30 September 2010; 1.871.768.000 saham kelas A (nilai nominal Rp 500 per saham) dan 22.452.928.000 saham kelas B (nilai nominal Rp 125 per saham) per 30 September 2009			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 467.942.000 saham kelas A dan 1.228.347.890 saham kelas B dan 6.031.252.940 saham kelas C per 30 September 2010; 1.871.768.000 saham kelas A dan 4.913.391.000 saham kelas B per 30 September 2009	1.b, 22	2.153.183	1.550.058
Tambahan Modal Disetor - Bersih	1.b, 2.n, 23	162.391	14.397
Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi	2.b, 24	(49.551)	(61.894)
Laba yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	2.e, 4	41.192	68.166
Cadangan Lindung Nilai Arus Kas	2.r, 35	--	(12.505)
Saldo Laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya	25	600	300
Belum Ditentukan Penggunaannya		2.839.383	52.803
Jumlah Ekuitas		<u>5.147.198</u>	<u>1.611.325</u>
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		<u><u>12.798.986</u></u>	<u><u>12.559.818</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Saham)

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
PENJUALAN DARI BELI PUTUS, PENDAPATAN JASA DAN USAHA LAINNYA	2.p, 2.w, 26, 34, 40	6.587.588	6.969.767
PENJUALAN KONSINYASI	2.p, 27, 40	1.295.517	3.849.012
BIAYA KONSINYASI	2.p, 28, 40	929.890	2.679.634
KOMISI DARI PENJUALAN KONSINYASI		365.627	1.169.378
PENJUALAN BERSIH		6.953.215	8.139.145
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	2.p, 29, 40	5.370.957	5.336.768
LABA KOTOR		1.582.258	2.802.377
BEBAN USAHA	2.p, 2.w, 30, 34		
Penjualan		451.778	884.660
Umum dan Administrasi		1.078.650	1.467.746
Jumlah Beban Usaha		1.530.428	2.352.406
LABA USAHA		51.830	449.971
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya - Bersih	2.w, 31, 34	(112.428)	(254.283)
Lain-lain - Bersih		(82.509)	97.346
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		(194.937)	(156.937)
LABA (RUGI) SEBELUM BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI		(143.107)	293.034
BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI - BERSIH	2.e, 2.w, 7, 34	5.993	14.842
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(137.114)	307.876
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2.t		
Kini	16.a	(45.853)	(6.906)
Tanggung	16.b	105.461	(66.300)
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		59.608	(73.206)
LABA (RUGI) DARI AKTIVITAS NORMAL		(77.506)	234.670
POS LUAR BIASA	1c,2b,32	5.733.215	-
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		5.655.709	234.670
HAK MINORITAS	2.b	(2.850.064)	(121.828)
LABA BERSIH		2.805.645	112.842
LABA PER SAHAM DASAR (Disajikan Kembali) (dalam Rupiah Penuh)	2.v, 40	575,89	66,52

* PT Matahari Department Store Tbk (dahulu bernama PT Pacific Utama Tbk) tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal 1 April 2010 (Catatan 1c,2b dan 32)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah)

	Catatan	Modal Saham	Tambah Modal Disetor - Bersih	Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi	Laba yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	Cadangan Lindung Nilai Arus Kas	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
							Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 1 JANUARI 2009		1.550.058	14.397	(81.625)	100.045	(18.002)	300	(60.039)	1.505.134
Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi	2.b	--	--	19.731	--	--	--	--	19.731
Rugi yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	2.e	--	--	--	(31.879)	--	--	--	(31.879)
Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Lindung Nilai Arus Kas Laba Bersih	2.r, 35	--	--	--	--	5.497	--	--	5.497
		--	--	--	--	--	--	112.842	112.842
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2009		<u>1.550.058</u>	<u>14.397</u>	<u>(61.894)</u>	<u>68.166</u>	<u>(12.505)</u>	<u>300</u>	<u>52.803</u>	<u>1.611.325</u>
SALDO PER 1 JANUARI 2010		1.550.058	14.397	(49.331)	28.931	(8.544)	300	50.652	1.586.463
Pembentukan Dana Cadangan Umum	25	--	--	--	--	--	300	(300)	--
Dividen Tunai	25	--	--	--	--	--	--	(16.614)	(16.614)
Penambahan Modal Disetor Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada Penawaran Umum Terbatas V	1.b, 22, 23	603.125	150.781	--	--	--	--	--	753.906
Beban Emisi Saham	1.b, 2.n, 23	--	(2.787)	--	--	--	--	--	(2.787)
Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi	2.b	--	--	(220)	--	--	--	--	(220)
Rugi yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	2.e	--	--	--	12.261	--	--	--	12.261
Keuntungan atas Lindung Nilai Arus Kas	2.r, 35	--	--	--	--	8.544	--	--	8.544
Laba Bersih		--	--	--	--	--	--	2.805.645	2.805.645
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2010		<u>2.153.183</u>	<u>162.391</u>	<u>(49.551)</u>	<u>41.192</u>	<u>--</u>	<u>600</u>	<u>2.839.383</u>	<u>5.147.198</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah)

	2010 Rp	2009 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	8.077.490	10.910.036
Pengeluaran Kas Selama Periode Berjalan Untuk:		
Pembelian Persediaan termasuk pembayaran biaya konsinyasi	(6.119.757)	(7.905.366)
Beban Usaha (tidak termasuk Gaji, Tunjangan, dan Kesejahteraan Karyawan)	(831.701)	(993.256)
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	(447.485)	(660.795)
Kas Bersih diperoleh dari Operasi	678.547	1.350.619
Pengurang Piutang Lain-lain	(11.037)	541.769
Pembayaran Pajak	(1.934)	(22.904)
Beban bunga dan pendanaan lainnya-bersih	(35.739)	(55.990)
Beban Lainnya - Bersih	(472.310)	(142.419)
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	157.527	1.671.075
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan investasi pada Anak Perusahaan - bersih	5.048.158	--
Hasil Penjualan Investasi Jangka Pendek	481.348	1.335.959
Hasil Penjualan Aset Tetap	20.535	6.137
Penambahan Investasi Jangka Pendek	(878.253)	(1.204.588)
Penambahan Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(121.695)	(261.076)
Penambahan Uang Muka Sewa	(2.961)	(888.112)
Penambahan Bersih Aset Lancar Lainnya	687	--
Pengurangan (Penambahan) Bersih Aset Tidak Lancar Lainnya	(18.453)	18.517
Penambahan Aset Tetap	(193.315)	(130.148)
Pengurangan Hutang Lain-lain atas Pengembalian Dana Escrow	--	(306.033)
Penambahan Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Penyertaan Saham	(154.055)	(34.975)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	4.181.996	(1.464.319)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari Pinjaman dan Hutang Bank	696.744	1.649.076
Penerimaan dari Penerbitan Notes		1.091.975
Penerimaan dari Penerbitan Obligasi	-	528.000
Pendapatan Bunga	202.760	274.275
Penerimaan Pelaksanaan Waran MPP dari Pemegang Saham Minoritas	374.210	1.591
Penerimaan (Pembayaran) untuk Pihak Hubungan Istimewa	(3.627)	1.716
Penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas V kepada Pemegang Saham	753.906	-
Pembayaran dari Pinjaman dan Hutang Bank	(3.095.352)	(1.998.939)
Pembelian kembali Obligasi	-	(443.000)
Beban Bunga dan Beban Pendanaan Lainnya	(363.896)	(473.915)
Pembelian Kembali Hutang <i>Notes</i>	(1.886.225)	(60.238)
Pengeluaran untuk Beban emisi Notes dan Saham	(2.787)	(21.554)
Pembayaran Hutang Jangka Panjang Lainnya	-	(618)
Pembayaran Dividen Tunai Perusahaan	(17.363)	-
Pembayaran Dividen Tunai kepada Pemegang Saham Minoritas MPP dan Anak Perusahaannya	(1.007.719)	-
Arus Kas Bersih Dipakai dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(4.349.349)	548.369

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah)

	2010 Rp	2009 Rp
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(9.826)	755.125
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	2.428.942	1.896.282
ANAK PERUSAHAAN YANG TIDAK LAGI DIKONSOLIDASI - PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK (Catatan 1c, 2b dan 32)	(338.517)	-
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>2.080.599</u>	<u>2.651.407</u>
Informasi Tambahan Laporan Arus Kas		
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas		
Perolehan dari penjualan investasi pada Anak Perusahaan melalui piutang afiliasi	1.000.000	-
Perolehan dari penjualan investasi pada Anak Perusahaan melalui investasi jangka panjang lainnya	882.848	-
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	106.153	465.296
Reklasifikasi uang muka sewa ke sewa dibayar di muka	-	20.533

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 1975 berdasarkan akta notaris Adlan Yulizar, SH, No. 7, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, SH, No. 119 tanggal 25 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-1093.HT.01.01.Th.82 tanggal 3 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 84, Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH No. 27 tanggal 9 Juni 2010 mengenai perubahan pasal 4 ayat 2 tentang modal. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No: AHU-AH.01.10-15674 tanggal 23 Juni 2010.

Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa sistem terpadu, termasuk impor, perdagangan, distribusi dan jasa perawatan komputer dan produk terkait lainnya, jasa penyewaan peralatan komputer, jasa konsultasi di bidang manajemen dan teknologi informatika serta bertindak sebagai mitra dagang IBM (*system integration, system remarketer* dan *PS 2 advance function*).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan. Kantor Pusat Operasional Perusahaan terletak di Menara Matahari, Palem Raya Bulevar No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 4 Desember 1975.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dengan surat persetujuan dari Menteri Keuangan No. SI-052/SHM/MK.10/1989, Perusahaan menawarkan 3.428.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 18 September 1989. Seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990. Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan mencatatkan tambahan saham masing-masing sebanyak 102.852.000 (dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham) dan 1.508.496.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp 500 per saham) di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dan II dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 15 Pebruari 2000, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 44 tanggal 15 Pebruari 2000, para pemegang saham menyetujui penerbitan 89.138.400 saham baru di luar Penawaran Umum Terbatas untuk investor strategis. Namun, hanya 89.000.000 saham baru di luar Penawaran Umum Terbatas yang disetujui oleh PT Bursa Efek Jakarta dalam suratnya No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 tanggal 24 Juli 2000 dan oleh PT Bursa Efek Surabaya dalam suratnya No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 tanggal 18 April 2000.

Pada tahun 2005, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.339.710.000 saham kelas B (dengan nilai nominal Rp 125 per saham) dengan harga penawaran Rp 125 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektifnya pernyataan berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-1456/PM/2005 tanggal 7 September 2005, dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 10 September 2005. Saham-saham ini seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 24 September 2005.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp 125 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham dan sebanyak-banyaknya 1.429.822.778 Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Penawaran Umum Terbatas IV ini telah mendapat pemberitahuan efektifnya pernyataan berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-2910/BL/2006 tanggal 23 Nopember 2006 dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 24 Nopember 2006.

Pada tanggal 25 Pebruari 2010, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dalam rangka rencana penggabungan jumlah saham (*Reverse Stock*), dimana dalam RUPSLB tersebut telah memutuskan dan menyetujui, antara lain menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan perubahan nilai nominal saham dalam rangka *Reverse Stock*, dengan cara meningkatkan nilai nominal masing-masing saham sebanyak 4 kali yaitu untuk saham Kelas A dari semula Rp 500 per saham menjadi Rp 2.000 per saham dan untuk saham Kelas B dari dari semula Rp 125 per saham menjadi Rp 500 per saham (lihat Catatan 22).

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 6.031.252.940 saham kelas C (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham dan sebanyak 2.345.487.020 Waran Seri II yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Waran tersebut dapat ditukar sejak tanggal 14 Desember 2010 sampai dengan 12 April 2013. Penawaran Umum Terbatas V ini telah mendapat pemberitahuan efektifnya pernyataan berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-2823/BL/2010 tanggal 30 Maret 2010 dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 30 Maret 2010. Perdagangan HMETD dimulai sejak tanggal 14 April 2010 sampai dengan 14 Mei 2010 dengan tanggal penjatahan saham pada tanggal 19 Mei 2010 (lihat Catatan 22).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1.c. Struktur Anak Perusahaan

(1). Perusahaan mempunyai anak perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha	Persentase Pemilikan*		Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
			2010 %	2009 %		2010 Rp	2009 Rp
<u>Pemilikan Langsung:</u>							
PT Sharestar Indonesia (SI)	Jakarta	Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	100,00	100,00	1990	16.898	15.562
PT Multipolar Technology (MT)	Jakarta	Perdagangan	100,00	100,00	2009	99.334	27.103
PT Visionet Internasional (VI)	Jakarta	Perdagangan	100,00	100,00	2002	130.663	83.940
PT Reksa Puspita Karya (RPK)	Jakarta	Perdagangan	100,00	100,00	Belum Beroperasi	287.295	128.116
PT Tryane Saplajagat (TS)	Jakarta	Perdagangan	100,00	100,00	Belum Beroperasi	42	43
Link Technology Services Pte. Ltd. (LTS)	Singapura	Perdagangan dan Jasa	100,00	--	Belum Beroperasi	70	--
PT General Artha Sejati (GAS)	Jakarta	Jasa dan Perdagangan Umum	100,00	--	Belum Beroperasi	--	--
PT Kharisma Artha Sejati (KAS)	Jakarta	Jasa dan Perdagangan Umum	100,00	--	Belum Beroperasi	--	--
PT Cahaya Investama (CI)	Jakarta	Jasa dan Perdagangan Umum	100,00	--	Belum Beroperasi	--	--
PT Cahaya Artha Sejati (CAS)	Jakarta	Jasa dan Perdagangan Umum	100,00	--	Belum Beroperasi	--	--
PT Surya Artha Sejati (SAS)	Jakarta	Jasa dan Perdagangan Umum	100,00	--	Belum Beroperasi	--	--
PT Surya Cipta Investama (SCI)	Jakarta	Jasa dan Perdagangan Umum	50,20	--	Belum Beroperasi	83.172	--
PT Air Pasifik Utama (APU)	Tangerang, Jawa Barat	Pengangkutan Udara	99,93	99,93	1997	15.806	10.484
PT Matahari Putra Prima Tbk (MPP)	Tangerang, Jawa Barat	Penjualan Eceran	50,43	50,10	1986	10.666.169	11.164.656

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009
(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Anak Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha	Persentase Pemilikan*		Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
			2010 %	2009 %		2010 Rp	2009 Rp
PT Multifiling Mitra Indonesia (MMI)	Cikarang, Bekasi	Manajemen Arsip	--	50,20	1993	--	74.130
<u>Pemilikan Tidak Langsung:</u>							
PT Multifiling Mitra Indonesia (MMI)	Cikarang, Bekasi	Manajemen Arsip	50,20	--	1993	83.172	--
Mainvest Limited (ML)	British Virgin Islands	Investasi	100,00	--	Belum Beroperasi	--	--
Rightop Pacific Limited (RPL)	British Virgin Islands	Investasi	100,00	--	Belum Beroperasi	--	--
Sinobeat Limited (SL)	British Virgin Islands	Investasi	100,00	--	Belum Beroperasi	--	--
Top Eternal Asia Limited (TEAL)	Hong Kong	Investasi	100,00	--	Belum Beroperasi	--	--
Grandstar Capital Limited (GCL)	British Virgin Islands	Investasi	100,00	--	Belum Beroperasi	--	--
Bluemark Holdings Limited (BHL)	British Virgin Islands	Investasi	100,00	--	Belum Beroperasi	--	--
Sky Wealth Pacific Limited (SWPL)	Hong Kong	Investasi	100,00	--	Belum Beroperasi	--	--
Robbinz Department Store Hong Kong Limited (dahulu Top Eternal Asia Limited) (RDS)	Hong Kong	Investasi	100,00	--	Belum Beroperasi	--	--
PT Matahari Super Ekonomi (MSE)	Tangerang, Jawa Barat	Penjualan Eceran	100,00	100,00	1994	5.606	18.988
Matahari International Finance Company B.V. (MIFCO)	Rotterdam, Belanda	Keuangan	100,00	100,00	1996	5.464	6.289
PT Nadya Putra Investama (NPI)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan Umum	100,00	100,00	1998	577.617	573.480
PT Taraprima Reksabuana (TPRB)	Jakarta	Penjualan dan Pemasaran Air Mineral	100,00	100,00	1998	19.529	16.683
PT Matahari Kafe Nusanlara (MKN)	Tangerang, Jawa Barat	Restoran	100,00	100,00	2001	31	226
Matahari Finance B.V. (MF)	Amsterdam, Belanda	Keuangan	100,00	100,00	2006	34.374	756.966
PT Times Prima Indonesia (TPI)	Tangerang, Jawa Barat	Jasa dan Perdagangan Umum	100,00	100,00	2008	57.989	58.580
PT Prima Cipta Lestari (Prima)	Tangerang, Jawa Barat	Restoran	100,00	100,00	2009	62.044	58.413
Matahari International B.V. (MIBV)	Amsterdam, Belanda	Keuangan	100,00	100,00	2009	21.898	1.987.674
PT Nadya Prima Indonesia (dahulu PT Matahari Mega Swalayan) (NPI)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan Umum	100,00	100,00	Belum Beroperasi	5.217	5.149
PT Matahari Mega Toserba (MMT)	Tangerang, Jawa Barat	Penjualan Eceran	100,00	100,00	Belum Beroperasi	2.254	2.254
PT Prima Boston Drugstore (dahulu PT Matahari Boston Drugstore) (PBD)	Tangerang, Jawa Barat	Perbekalan Farmasi dan Apotek	100,00	100,00	Belum Beroperasi	2.362	2.361
Prime Connection Limited (PCL)	British Virgin Islands	Investasi	100,00	100,00	Belum Beroperasi	5	5
Brighter Limited (BL)	British Virgin Islands	Investasi	100,00	100,00	Belum Beroperasi	208	5.364
PT Matahari Pacific (MP)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan dan Jasa	100,00	100,00	Belum Beroperasi	1.941.794	25.039
PT Matahari Graha Fantasi (MGF)	Jakarta	Pusat Hiburan Keluarga	50,01	50,01	1995	171.036	177.913
Matahari Department Store (Shenzhen) Limited (MDS)	China	Penjualan Eceran	100,00	100,00	2005	179	4.493
Tristar Capital Limited (Tristar)	Labuan, Malaysia	Investasi	100,00	100,00	2007	308.238	316.723
PT Prima Gerbang Persada (PGP)	Jakarta	Jasa, Perdagangan Umum dan Agribisnis	100,00	100,00	2009	210.292	163.792
Bright Regent Corporation (BRC)	Hongkong	Investasi	100,00	100,00	Belum Beroperasi	191	4.912
Merrill Investment Limited (MI) **	Labuan, Malaysia	Investasi	100,00	100,00	Belum Beroperasi	4.021	4.361
Matahari Trading (Shenzhen) Limited (MTL) ***	China	Perdagangan Umum	100,00	100,00	Belum Beroperasi	--	--
Grandbright Corporation Limited (GCL)	Hongkong	Investasi	100,00	100,00	Belum Beroperasi	0,001	0,001
PT Matahari Dana Prima (MDP)	Jakarta	Pembiayaan Konsumen	99,99	99,99	Belum Beroperasi	1.927	1.927
PT Mitra Prima Kreasi (MPK)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan Umum	100,00	--	Belum Beroperasi	--	--
PT Mentari Sinar Persada (MSP)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan Umum	100,00	--	Belum Beroperasi	--	--
PT Prima Mentari Persada (PMP)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan Umum	100,00	--	Belum Beroperasi	6.003	--
PT Surya Persada Lestari (SPL)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan Umum	100,00	--	Belum Beroperasi	6.003	--
PT Surya Megah Lestari (SMGL)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan Umum	100,00	--	Belum Beroperasi	--	--
PT Surya Asri Lestari (SAL)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan Umum	100,00	--	Belum Beroperasi	--	--
PT Surya Menara Lestari (SML)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan Umum	100,00	--	Belum Beroperasi	--	--
PT Surya Pekalongan Lestari (SPKL)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan Umum	100,00	--	Belum Beroperasi	--	--
PT Balaraja Sentosa (BS)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan Umum	100,00	--	Belum Beroperasi	--	--
PT Indah Tasikmalaya Persada (ITP)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan Umum	100,00	--	Belum Beroperasi	--	--

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Anak Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha	Persentase Pemilikan*		Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
			2010 %	2009 %		2010 Rp	2009 Rp
PT Magelang Perkasa (MGLP)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan Umum	100,00	--	Belum Beroperasi	--	--
PT Panca Megah Utama (PMU)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan Umum	100,00	--	Belum Beroperasi	--	--
PT Nusa Malioboro Indah (NMI)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan Umum	100,00	--	Belum Beroperasi	--	--
PT Mega Duta Persada (Duta)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan Umum	100,00	--	Belum Beroperasi	--	--
PT Citra Cito Perkasa (CCP)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan Umum	100,00	--	Belum Beroperasi	--	--
PT Mentari Singosaren (MS)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan Umum	100,00	--	Belum Beroperasi	--	--
PT Pesona Klaten Persada (PKP)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan Umum	100,00	--	Belum Beroperasi	--	--
PT Persada Simpang Lima (PSL)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan Umum	100,00	--	Belum Beroperasi	--	--
PT Tanjung Bunga Gemilang (TBG)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan Umum	100,00	--	Belum Beroperasi	--	--
PT Binjai Megah Lestari (BML)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan Umum	100,00	--	Belum Beroperasi	--	--
PT Mulia Persada Pertiwi (Mulia)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan Umum	100,00	--	Belum Beroperasi	--	--

* termasuk pemilikan tidak langsung

** anak perusahaan ini sudah *struck off* dari registrasi di Labuan, Malaysia

*** anak perusahaan ini sudah tidak terdaftar di *National Organization Institution Code Management Center* di China

(2) Pada tanggal 16 Januari 2009, Perusahaan melakukan investasi sebesar 99,92% pada PT Air Pasifik Utama (APU) dan telah disetujui dalam Rapat Umum Luar Biasa APU yang telah diaktakan dalam akta Notaris Kurnia Ariyani SH No. 5 tanggal 16 Januari 2009.

(3) Pada tanggal 30 Juni 2009, MPP, anak perusahaan melakukan investasi pada MIBV sebesar 100%.

(4) Pada tanggal 25 Nopember 2009, MPP, anak perusahaan melakukan investasi pada PT Matahari Department Store Tbk (MDS, dahulu bernama PT Pacific Utama Tbk) dengan kepemilikan sebesar 90,76%. Pembelian tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, dan dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 38 (Revisi 2004).

Berdasarkan *Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 Januari 2010, MPP menjual seluruh kepemilikan saham MDS dengan harga sebesar Rp 2.705,33 (dalam nilai penuh) per saham atau sebesar Rp 7.164.309 kepada PT Meadow Indonesia, pihak yang ditunjuk sebagai pembeli oleh Meadow Asia Company Limited. Persetujuan atas Transaksi di atas telah diterima dari pemegang saham independen MPP pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Maret 2010. Pada tanggal 1 April 2010, MPP telah menyelesaikan Transaksi di atas. Oleh karena itu, laporan keuangan MDS tidak lagi dikonsolidasi dalam laporan keuangan MPP (Catatan 32).

(5) Pada tanggal 14 Mei 2010, Perusahaan mendirikan PT General Artha Sejati (GAS) dan PT Kharisma Artha Sejati (KAS) dengan kepemilikan efektif masing-masing sebesar 100%.

(6) Pada tanggal 21 Mei 2010, Perusahaan mendirikan Mainvest Limited melalui KAS, Rightop Pacific Limited (RPL) melalui GAS, Sinobeat Limited (SL) melalui RPL dan Top Eternal Asia Limited melalui SL, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 100%.

(7) Pada tanggal 1 Juli 2010, Perusahaan mendirikan Grandstar Capital Limited (GCL) melalui Mainvest Limited (ML) dan Robbinz Department Store Hong Kong Limited (dahulu Skyjade Investments Limited) melalui GCL dengan kepemilikan masing-masing sebesar 100%.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

- (8) Pada tanggal 8 Juli 2010, Perusahaan mendirikan Bluemark Holdings Limited (BHL) melalui ML dan Sky Wealth Pacific Limited (SWPL) melalui BHL, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 100%.
- (9) Pada tanggal 16 Agustus 2010, Perusahaan mendirikan PT Cahaya Investama (CI) dengan kepemilikan efektif sebesar 100%.
- (10) Pada tanggal 30 Agustus 2010, Perusahaan mendirikan PT Surya Cipta Investama (SCI) dengan kepemilikan efektif sebesar 50,20% yang penyeteroran modalnya dilakukan dengan cara memasukkan saham (imbreg) PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MMI) yang dimiliki Perusahaan.
- (11) Pada tanggal 31 Agustus 2010, Perusahaan mendirikan PT Cahaya Artha Sejati (CAS) dan PT Surya Artha Sejati (SAS) dengan kepemilikan efektif masing-masing sebesar 100%.
- (12) Pada bulan September 2010, MPP, anak perusahaan melalui NPI dan MP melakukan investasi pada PMK, MSP dan PMP, masing-masing sebesar 99% dan 1%; MPP melalui MSP dan MP melakukan investasi pada BS, ITP, MGLP, PMU, NMI, Duta, CCP, MS, PKP, PSL, TBG, BML dan Mulia, masing-masing sebesar 99% dan 1%; MPP melalui PMP dan MP melakukan investasi pada SPL, SMGL, SAL, SML dan SPKL, masing-masing sebesar 99% dan 1%.
- (13) Pada tanggal 30 September 2010, RPK, TS dan SCI bergerak dalam kegiatan investasi, sedangkan LTS, GAS, KAS, CI, CAS, SAS, SCI, ML, RPL, SL, TEAL, GCL, BHL, SWPL, RDS, NPI, MMT, PBD, PCL, BL, MP, BRC, MI, MTL, GCL, MDP, MPK, MSP, PMP, SPL, SPKL, SAL, SMGL, BS, ITP, MGLP, PMU, NMI, Duta, CCP, MS, PKP, PSL, TBG, BML dan Mulia belum memulai operasi komersialnya.

1.d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Per 30 September 2010, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2010, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Rini Yulianti, SH, No. 4 tanggal 14 Mei 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : DR. Cheng Cheng Wen
Komisaris Independen : Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen : Isnandar Rachmat Ali
Komisaris : Benyamin Jonathan Mailool*)

Direksi

Presiden Direktur : Jeffrey Koes Wonsono
Direktur : Harijono Suwarno
Direktur : Antonius Agus Susanto
Direktur : Reynold Pena Ong

*) mengundurkan diri efektif sejak tanggal 14 Juli 2010

Per 30 September 2009, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2009, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 1 tanggal 1 Mei 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : DR. Cheng Cheng Wen
Komisaris Independen : Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen : Isnandar Rachmat Ali
Komisaris : Benyamin Jonathan Mailool

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Direksi

Presiden Direktur : Jeffrey Koes Wonsono
Direktur : Harijono Suwarno
Direktur : Antonius Agus Susanto
Direktur : Reynold Pena Ong

Pada tanggal 30 September 2010, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Jonathan L. Parapak
Anggota : Basilius Hadibuwono
Anggota : Siswanto Pramono

Pada tanggal 30 September 2009, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua : DR. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM
Anggota : Purnomo Budi Satrijo
Anggota : Herman Latief

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, *corporate secretary* Perusahaan adalah Chrysologus RN Sinulingga.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai sekitar 10.364 dan 19.700 karyawan tetap (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia antara lain Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan BAPEPAM dan LK No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan serta SE-02/PM/2002 tentang pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik bagi industri perdagangan dan investasi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep harga perolehan (*historical cost*) kecuali untuk investasi tertentu yang dinyatakan sebesar nilai wajar atau sebesar nilai aset bersih (*net assets value*) atau yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*), kontrak swap, opsi dan kontrak berjangka yang dicatat dengan nilai wajar dan persediaan yang dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

2.b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan anak perusahaan sebagaimana yang diuraikan dalam Catatan 1.c.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

Nilai penyertaan Perusahaan pada anak perusahaan disesuaikan dengan perubahan bersih dalam penyertaan pada ekuitas anak perusahaan dengan mengkredit atau mendebit "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan".

Akun-akun anak perusahaan di luar negeri dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal neraca untuk akun neraca dan kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan untuk akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak perusahaan yang merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan sebagai "Beban (Penghasilan) lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasian, sedangkan untuk anak perusahaan yang bukan merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan".

Akuisisi anak perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi anak perusahaan dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aktiva dan kewajiban anak perusahaan dicatat pada nilai buku. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Perusahaan atas nilai buku anak perusahaan, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan. Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" direalisasi sebagai laba atau rugi sejak hilangnya sifat sepengendali antara entitas yang bertransaksi.

Laporan laba rugi konsolidasian untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 mencakup akun dari PT Matahari Department Store Tbk (anak perusahaan MPP) dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Maret 2010 (Catatan 1.c dan 32)

2.c. Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.d. Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan telah menerapkan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" yang menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999) "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" dan PSAK 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Aset Keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi

Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan (*trading*), yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Instrumen derivatif masuk dalam kelompok ini kecuali bila derivatif tersebut

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

merupakan instrumen lindung nilai. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Aset keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi meliputi sebagian investasi jangka pendek perusahaan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo meliputi sebagian investasi jangka pendek perusahaan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi piutang usaha dan piutang lain-lain (Catatan 2.f) dan kas dan setara kas (Catatan 2.c) pada neraca konsolidasi.

4. Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan rugi (laba) yang belum direalisasikan pada tanggal neraca yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2.b).

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meliputi sebagian besar investasi jangka panjang Perusahaan.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Kewajiban keuangan diklasifikasikan pada kelompok berikut:

1. Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2010, tidak ada kewajiban keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, hutang usaha, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman dan hutang obligasi.

2.e. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Investasi pada perusahaan asosiasi dan investasi jangka panjang dalam bentuk penyertaan saham

Investasi saham dimana Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi awal dinyatakan sebesar harga perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi setelah tanggal perolehan, dividen yang diterima dan amortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 20 (dua puluh) tahun atas selisih antara harga perolehan investasi dan bagian atas aset bersih perusahaan asosiasi pada tanggal perolehan. Investasi di mana Perusahaan mempunyai penyertaan dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar harga perolehan. Perusahaan menelaah dan mengevaluasi nilai tercatat atas selisih antara harga perolehan investasi dan bagian atas aset bersih perusahaan asosiasi secara berkala, dengan mempertimbangkan hasil usaha periode berjalan dan prospek di masa yang akan datang dari perusahaan asosiasi tersebut.

Transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi disajikan sebagai penambah atau pengurang Ekuitas dalam akun "Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi" pada neraca konsolidasian.

2. Properti Investasi

Perusahaan dan anak perusahaan telah menerapkan PSAK 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi" yang menggantikan PSAK 13 (1994), "Akuntansi untuk Investasi", dan memilih penerapan model biaya. Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dan disajikan sebagai bagian "Aset Tidak Lancar Lainnya".

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2.f. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing individu pada akhir periode.

Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih.

2.g. Persediaan

Persediaan teknologi informatika dan lain-lain, kecuali barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving average method*), kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan.

Persediaan eceran dan distribusi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang dihitung dengan menggunakan metode eceran konvensional (*conventional retail method*), atau nilai realisasi bersih (*net realizable value*). Persediaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan telah menerapkan PSAK 14 (Revisi 2008), "Persediaan" yang menggantikan PSAK 14 (1994), "Persediaan".

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.i. Aset Tetap

Perusahaan dan anak perusahaan telah menerapkan PSAK 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK 17 (1994), "Akumulasi Penyusutan" dan memilih penerapan model biaya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dan dikurangi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode sebagai berikut:

	Metode	Tahun	Tarif
Bangunan	Garis Lurus	20	--
Prasarana dan Renovasi Bangunan	Garis Lurus	2 - 20	--
Peralatan dan Instalasi	Saldo Menurun Ganda	--	15% dan 25%
Mesin	Garis Lurus	3 - 5	--
Komputer	Garis Lurus	3 - 5	--
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan Kantor	Garis Lurus	3 - 5	--
Peralatan untuk Disewakan dan Peralatan Reklame	Garis Lurus	2 - 5	--
Alat-alat Transportasi	Garis Lurus	2 - 5	--
Aset Sewa Pembiayaan – Kendaraan	Garis Lurus	5	--

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review setiap akhir tahun buku.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", Perusahaan dan anak perusahaan mencatat harga perolehan tanah secara terpisah dari biaya pengurusan legal yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah serta pengeluaran untuk perpanjangan hak. Pengeluaran tersebut ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasian dan diamortisasi selama umur hukum hak.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

2.j. Sewa

Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang menggantikan PSAK 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Menurut PSAK revisi ini, klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada di tangan *lessor* atau *lessee*.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa. Pendapatan sewa dari sewa operasi diamortisasi atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama tahun penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama tahun penggunaan aset.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Perjanjian sewa menyewa jangka panjang yang pembayaran nilai kontraknya dilakukan selama suatu periode tertentu yang lebih pendek dari masa sewanya, dibukukan pada saat perjanjian sewa menyewa tersebut berlaku dengan mendebit akun "Sewa Jangka Panjang" sebesar nilai kontrak dan mengkredit akun "Hutang Jangka Panjang - Hutang Lainnya" sebesar nilai kontrak yang belum dibayar.

Sewa jangka panjang yang umumnya untuk ruangan toko, diamortisasi dengan metode garis lurus, terhitung sejak dibukanya toko/perpanjangan sewa toko yang bersangkutan selama jangka waktu sewa. Bagian yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun direklasifikasi dan disajikan di aktiva lancar sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka".

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

2.k. Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Aset

Laba atau rugi yang timbul dari pelaksanaan program restrukturisasi beberapa aset MPP, anak perusahaan, yang meliputi transaksi penjualan dan penyewaan aset MPP, ditangguhkan dan diamortisasi selama tahun sewa secara proporsional dengan biaya sewa aset tersebut.

2.l. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan dan anak perusahaan menelaah nilai tercatat asetnya terhadap penurunan dan kemungkinan penurunan nilai aset ke nilai wajar apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada usaha periode berjalan.

2.m. Aset Tak Berwujud

Biaya sehubungan dengan pembelian perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, dan program akuntansi serta pemutahirannya, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 (empat) sampai 5 (lima) tahun.

Aset tak berwujud juga termasuk selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih anak perusahaan (*goodwill*) yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun.

2.n. Beban Emisi Saham dan Obligasi/Notes

Berdasarkan Peraturan Pasar Modal No. 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, beban emisi saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi/notes dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi/notes bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi/notes tersebut. Efektif sejak 1 Januari 2010, MPP menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), biaya emisi obligasi/notes dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi/notes dalam neraca konsolidasian dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi/notes.

2.o. Obligasi/Notes Diperoleh Kembali

Perolehan kembali instrumen hutang yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai nominal instrumen hutang dengan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan (disajikan dalam Kewajiban Lancar Lainnya) dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan barang dagangan eceran dan distribusi (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan biaya konsinyasi dibukukan sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan dari penjualan kartu pra-bayar (dikenal dengan nama "*power card*") oleh pusat hiburan keluarga pada awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan berdasarkan penggunaan *power card* sesungguhnya oleh pelanggan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Pendapatan dari penjualan koin diakui pada saat koin dibeli oleh pelanggan dari tempat penjualan koin.

Beban dan penghasilan (beban) lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut seperti yang diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs yang digunakan (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
1 USD	8.924	9.681
1 SGD	6.774	6.841

2.r. Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan telah menerapkan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999) "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Penerapan PSAK 55 revisi ini tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan Perusahaan.

Berdasarkan PSAK 55 revisi ini, instrumen derivatif dicatat sebesar nilai wajar pada saat kontrak derivatif terjadi. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari transaksi derivatif ditentukan oleh sifat dari transaksi derivatif tersebut. Jika transaksi derivatif tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka selisih nilai wajar pada tanggal neraca dan pada saat jatuh tempo akan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif yang memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian sebesar nilai efektifnya. Ketika instrumen derivatif itu jatuh tempo atau tidak lagi memenuhi kriteria sebagai lindung nilai, maka selisih nilai wajar akan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2.s. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan anak perusahaan disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dari imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

2.t. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Penilaian penyisihan dibentuk atas bagian aset pajak tangguhan yang diperkirakan tidak dapat direalisasi di masa yang akan datang. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini dihitung berdasarkan laba kena pajak, yakni laba yang telah disesuaikan dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

2.u. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu tahun akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Perusahaan dan anak perusahaan tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% serta kontribusi Perusahaan dan anak perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

2.v. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan, sedangkan untuk LPS dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dalam 1 (satu) periode pelaporan ditambah efek berpotensi saham biasa. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah 4.871.860.538 saham dan 1.696.289.750 saham pada tanggal 30 September 2010 dan 2009. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tanggal 30 September 2009 telah disajikan kembali sehubungan penggabungan jumlah saham (*Reverse Stock*) dengan cara meningkatkan nilai nominal masing-masing saham sebanyak 4 kali (lihat Catatan 1.b, 22 dan 40).

Sehubungan harga pelaksanaan waran lebih besar dari harga pasar saham per 30 September 2010 dan 2009, maka laba bersih per saham dilusian untuk 30 September 2010 dan 2009 tidak diperhitungkan.

2.w. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- (1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- (2) Perusahaan asosiasi (*associated company*);
- (3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- (5) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

2.x. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Perusahaan dan anak perusahaan membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

2.y. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Direvisi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 (revisi 2009): Laporan Arus Kas
- PSAK 4 (revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (revisi 2009): Segmen Operasi
- PSAK 7 (revisi 2010): Pengungkapan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa
- PSAK 10 (revisi 2010): Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
- PSAK 12 (revisi 2009): Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (revisi 2009): Investasi Pada Entitas Asosiasi
- PSAK 19 (revisi 2010): Aset Tak Berwujud
- PSAK 22 (revisi 2010): Kombinasi Bisnis
- PSAK 23 (revisi 2010): Pendapatan
- PSAK 25 (revisi 2009): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 48 (revisi 2009): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (revisi 2009): Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK 58 (revisi 2009): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Perusahaan dan anak perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK revisi ini. Perusahaan dan anak perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

3. Kas dan Setara Kas

	2010 Rp	2009 Rp
Kas (termasuk 2010: USD 8, SGD 1 dan RMB 29; 2009: USD 27, SGD 1 dan RMB 29))	26.592	50.284
Bank		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (termasuk 2010: USD 2,474; 2009: USD 75,127)	1.126.695	1.948.675
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (termasuk 2010: USD 38; 2009: USD 208)	371.730	3.866
PT Bank Danamon Tbk (termasuk 2010: USD 6; 2009: USD 25)	241.918	304
Bank Julius Bear & Co. Ltd (termasuk 2010: USD 10,048 dan SGD 332; 2009: USD 11,014 dan SGD 331)	91.920	108.897
PT Bank Mega Tbk (termasuk 2010: USD 1,142, JPY 124 dan SGD 2; 2009: USD 59, JPY 136 dan SGD 2)	67.891	89.963
PT Bank Negara Indonesia Tbk (termasuk 2010: USD 54; 2009: USD 25,097)	12.778	251.277
PT Bank Permata Tbk (termasuk 2010: USD 171; 2009: USD 45)	1.873	21.728
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (termasuk 2010: USD 153; 2009: USD 3)	1.425	6.157
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 10.000) (termasuk 2010: USD 4,442, RMB 101, HKD 28, Euro 132 SGD 542 dan JPY 1.073; 2009: USD 897, HKD 681, RMB 101, SGD 542, Euro 190 dan JPY 1,073)	108.288	67.616
Sub Jumlah	<u>2.024.518</u>	<u>2.498.483</u>
Deposito Berjangka		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	11.650	11.175
PT Bank CIMB Niaga Tbk (termasuk 2010: USD 139; 2009: USD 58)	9.209	16.275
PT Bank Permata Tbk	--	63.000
Lainnya (termasuk 2010: USD 74; 2009: USD 99)	8.630	12.190
Sub Jumlah	<u>29.489</u>	<u>102.640</u>
Jumlah	<u><u>2.080.599</u></u>	<u><u>2.651.407</u></u>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun:		
	2010	2009
Rupiah	5.75% - 8,65%	6,75% - 14%
USD	0,13% - 1,8%	1,75% - 3%

Per 30 September 2010, sisa dana hasil Penawaran Umum Terbatas V yang masih tersedia sebesar Rp 145.315 yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

4. Investasi Jangka Pendek

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak Hubungan Istimewa		
Dana yang Dikelola	1.465.000	1.070.000
Wesel Tagih	32.800	17.500
Efek-efek		
Diperdagangkan		
Saham PT Lippo Karawaci Tbk	80.642	96.482
Obligasi (2010: Sigma Capital Lte Ltd, USD 1,054; 2009: PT Lippo Karawaci Tbk, USD 925)	9.410	8.954
Lain-lain	73	118
Tersedia untuk Dijual		
Saham PT Lippo Karawaci Tbk	137.324	164.299
Sub Jumlah	<u>1.725.249</u>	<u>1.357.353</u>
Pihak Ketiga		
Wesel Tagih (2010: USD 21,750 ; 2009 USD 21,750)	194.097	210.562
<i>Commercial Papers</i> (2010: USD 4,396; 2009: USD 7,984)	39.228	77.295
Deposito (2010: SGD 93; 2009: USD 1,209 dan SGD 93)	633	12.339
Efek-efek		
Diperdagangkan		
Obligasi	26.098	6.169
Saham	83	48
Reksadana (termasuk 2010: USD 40)	15.169	1.079
Dana yang Diblokir (termasuk 2010: USD 180 ; 2009: 175)	2.908	2.216
Dana yang Dikelola (2009: USD 3,539)	--	34.259
Sub Jumlah	<u>278.216</u>	<u>343.967</u>
Jumlah	<u>2.003.465</u>	<u>1.701.320</u>

Perusahaan dan MPP, anak perusahaan, menandatangani beberapa perjanjian pengelolaan dana dengan PT Ciptadana Securities (CS), pihak hubungan istimewa. Berdasarkan perjanjian yang dapat diperpanjang tersebut, penempatan dana pada CS akan digunakan untuk pembelian investasi seperti obligasi dan *debenture* lainnya yang bukan dikeluarkan oleh pihak terafiliasi.

Perusahaan menempatkan dana berupa beberapa wesel tagih pada PT Ciptadana Capital, pihak hubungan istimewa sejumlah Rp 32.800 dan Rp 17.500 masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009. Perusahaan juga menempatkan dana berupa wesel tagih pihak ketiga pada Supreme Capital Limited, Malaysia sebesar USD 21,750. Wesel-wesel tagih tersebut dapat diperpanjang bulanan, dengan tingkat bunga tahunan sebesar 11% untuk Rupiah dan 7,5% sampai dengan 8% untuk USD pada tahun 2010 dan 2009.

Laba yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual atas saham PT Lippo Karawaci Tbk, pihak hubungan istimewa, per 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 41.192 dan Rp 68.166.

Obligasi memperoleh bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 8,56% sampai dengan 16,15% pada tahun 2010 dan antara 12,09% sampai 16,15% pada tahun 2009.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Pada bulan April 2009, PT Nadya Putra Investama, anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh MPP, melakukan investasi pada *commercial papers* yang diterbitkan oleh Prime Venture Pte. Ltd dan One Earth Pte. Ltd dengan nilai nominal masing-masing sebesar USD 8,000 dan USD 5,000 pada harga 97,103% dan memperoleh bunga dengan tingkat bunga tahunan 6%. *Commercial papers* ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Oktober 2010. Pada tanggal 30 September 2010, nilai nominal *commercial papers* yang diterbitkan oleh Prime Venture Pte. Ltd. dan One Earth Holdings Pte. Ltd. yang masih dimiliki masing-masing sebesar USD 3,000 dan USD 1,400.

Perusahaan menempatkan deposito pada Bank Credit Suisse, Singapura sebesar Rp 11.700 per 30 September 2009, yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Credit Suisse (lihat Catatan 20).

Pada tahun 2007, Perusahaan dan MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian Kontrak Pengelolaan Aset Investasi dengan PT Syailendra Capital (Syailendra). Pada bulan April 2009, Perusahaan dan MPP melakukan pengakhiran perjanjian Kontrak Pengelolaan Aset Investasi dengan Syailendra. Nilai wajar efek-efek dan reksadana ditentukan dengan harga pasar.

Dana yang diblokir merupakan rekening koran (*Escrow*) dan deposito (*Deposits*) yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan anak perusahaan (lihat Catatan 13 dan 20).

5. Piutang

Piutang usaha menurut jenis penjualan sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Penjualan Teknologi Informasi dan Lainnya	125.631	75.493
Penjualan Eceran dan Distribusi	17.540	40.069
Jumlah	143.171	115.562
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(6.537)	(3.264)
Bersih	136.634	112.298

Piutang usaha terdiri dari:

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak Hubungan Istimewa		
(termasuk 2010: USD 458 ; 2009: USD 1,133)	8.086	15.823
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(5.568)	(2.721)
Bersih	2.518	13.102
Pihak Ketiga		
(termasuk 2010: USD 8,677 ; 2009: USD 3,466)	135.085	99.739
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(969)	(543)
Bersih	134.116	99.196
Jumlah	136.634	112.298

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terhutang adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Piutang Usaha	
	2010 Rp	2009 Rp	2010 %	2009 %
Kurang dari 31 hari	113.294	97.341	79,13	84,23
31 - 60 Hari	8.654	3.843	6,04	3,33
61 - 90 Hari	5.954	1.478	4,16	1,28
Lebih dari 90 hari	15.269	12.900	10,67	11,16
Jumlah	143.171	115.562	100,00	100,00
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(6.537)	(3.264)		
Bersih	136.634	112.298		

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 13 dan 20).

Piutang lain-lain terdiri dari:

	2010 Rp	2009 Rp
Sewa		
Pihak Ketiga	107.514	81.796
Pihak Hubungan Istimewa	2.220	1.121
Sub-jumlah	109.734	82.917
Klaim Asuransi - Pihak Ketiga	15.107	--
Lain-lain - bersih		
Pihak Ketiga	62.442	61.734
Pihak Hubungan Istimewa	4.979	1.091
Sub-jumlah	67.421	62.825
Jumlah	192.262	145.742

Pada tanggal 30 September 2009, toko MPP, anak perusahaan dan MGF, anak perusahaan MPP yang berlokasi di Padang, rusak akibat gempa. Seluruh nilai buku persediaan dan aset tetap yang rusak telah direklasifikasi ke "Piutang lain-lain - klaim asuransi".

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Saldo Awal Periode	6.537	3.264
Penyisihan Selama Periode Berjalan	--	--
Saldo Akhir Periode	6.537	3.264

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar sebesar Rp 6.537 dan Rp 3.264 pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena tidak tertagihnya piutang usaha.

6. Persediaan – Bersih

	2010 Rp	2009 Rp
Eceran dan Distribusi		
Kebutuhan Sehari-hari, Makanan dan Minuman	1.029.305	841.128
Buku dan alat tulis	31.018	13.467
Mainan dan Perlengkapan Olahraga	40	32.438
Pakaian Wanita	--	79.302
Pakaian Pria	--	81.271
Pakaian Anak	--	68.654
Sepatu	--	84.617
Tas, Kosmetik dan Perhiasan	--	10.887
Perlengkapan Rumah Tangga dan Perlengkapan Mandi	--	34.628
Sub Jumlah	1.060.363	1.246.392
Teknologi Informatika	137.620	70.500
Lain-lain	471	163
Jumlah	1.198.454	1.317.055
Penyisihan Persediaan Usang	(3.319)	(3.319)
Bersih	1.195.135	1.313.736

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih.

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari persediaan usang tersebut.

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.563.925 dan Rp 1.322.298 pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan anak perusahaan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan ini dilakukan oleh PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia, PT Lippo General Insurance Tbk (afiliasi) dan PT Asuransi Bintang Tbk.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan anak perusahaan (lihat Catatan 13 dan 20).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

7. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

30 September 2010	Persentase Pemilikan	Nilai Penyertaan Awal Periode	Perubahan Selama Periode Berjalan			Nilai Penyertaan Akhir Periode
			Penambahan (Pengurangan) Penyertaan	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Penerimaan Dividen	
Perusahaan Asosiasi	(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT First Media Tbk (FM)	33,77%	125.306	154.055	7.917	--	287.278
PT Matahari Leisure (ML)	50,00%	26.638	--	(1.924)	--	24.714
PT Bintang Sidoraya (BSR)	24,00%	2.380	--	--	--	2.380
PT Tason Mitra Prima (TMP)	50,00%	2.082	--	--	--	2.082
PT Karya Dinamika Investasi (KDI)	36,36%	400	--	--	--	400
PT Natrindo Global Telekomunikasi (NGT)	20,00%	--	--	--	--	--
PT Tirta Mandiri Sejahtera (TMS)	20,00%	--	--	--	--	--
TOTAL		156.806	154.055	5.993	--	316.854

30 September 2009	Persentase Pemilikan	Nilai Penyertaan Awal Periode	Perubahan Selama Periode Berjalan			Nilai Penyertaan Akhir Periode
			Penambahan (Pengurangan) Penyertaan	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Penerimaan Dividen	
Perusahaan Asosiasi	(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT First Media Tbk (FM)	33,77%	115.841	--	14.557	--	130.398
PT Matahari Leisure (ML)	50,00%	27.291	--	285	--	27.576
PT Bintang Sidoraya (BSR)	24,00%	2.380	--	--	--	2.380
PT Tason Mitra Prima (TMP)	50,00%	2.082	--	--	--	2.082
PT Karya Dinamika Investasi (KDI)	36,36%	400	--	--	--	400
PT Natrindo Global Telekomunikasi (NGT)	20,00%	--	--	--	--	--
PT Tirta Mandiri Sejahtera (TMS)	20,00%	--	--	--	--	--
TOTAL		147.994	--	14.842	--	162.836

- (a) Penyertaan saham pada ML dan KDI diperoleh melalui MPP, anak perusahaan. ML bergerak dalam bidang manufaktur mesin permainan. PT Nadya Putra Investama, anak perusahaan MPP, memiliki 36,36% pemilikan pada KDI yang belum memulai operasi komersial.
- (b) Penyertaan saham pada BSR dan TMP diperoleh melalui PT Taraprima Reksabuana, anak perusahaan MPP. BSR bergerak dalam bidang penjualan dan pemasaran produk minuman bir, sementara TMP belum beroperasi secara komersial.
- (c) NGT bergerak di bidang jasa telekomunikasi. TMS bergerak di bidang usaha perdagangan, industri, pertambangan, real estat, agro bisnis dan jasa lainnya. NGT dan TMS belum beroperasi secara komersial. Nilai penyertaan pada NGT dan TMS bersaldo nihil karena akumulasi ruginya telah melebihi harga perolehan investasi.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

8. Investasi Jangka Panjang Lainnya

	2010 Rp	2009 Rp
Investasi Saham yang Dicatat dengan Metode Harga Perolehan	883.735	5.138
Penyertaan pada unit LMIR Trust (2010: SGD 25,195 ; 2009: SGD 23,179)	170.680	158.572
Jumlah	1.054.415	163.710

a. Investasi saham yang dicatat sebesar harga perolehan terdiri dari sebagai berikut:

	1 Jan 2010 Rp	Penambahan (Pengurangan) Rp	30 Sep 2010 Rp
Investasi pada:			
Meadow Asia Company Limited (MAC)			
Saham Preferen	--	711.252	711.252
Saham Biasa	--	171.596	171.596
PT Courts Indonesia Tbk (CI)	4.251	(4.251)	--
PT AsiaNet Multimedia	507	--	507
PT Multipolar Telemedia	250	--	250
PT Lippo On Line	125	--	125
BigboXX.com (CI) Limited (BCL)	5	--	5
Lainnya (dibawah Rp 1)	--	--	--

	1 Jan 2009 Rp	Penambahan (Pengurangan) Rp	30 Sep 2009 Rp
Investasi pada:			
PT Courts Indonesia Tbk (CI)	4.251	--	4.251
PT AsiaNet Multimedia	507	--	507
PT Multipolar Telemedia	250	--	250
PT Lippo On Line	125	--	125
BigboXX.com (CI) Limited (BCL)	5	--	5
Lainnya (dibawah Rp 1)	--	--	--

PT Matahari Pacific ("PT MP"), anak perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh MPP, memiliki penyertaan saham preferen dan saham biasa pada MAC sehubungan dengan proses pengalihan seluruh kepemilikan saham MPP pada PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS") (Catatan 32) masing-masing senilai Rp 711.252 dan Rp 171.596. Saham preferen ini tidak mempunyai hak suara (*non-voting*) kecuali yang berhubungan dengan perubahan hak-hak atas saham preferen atau saat pembubaran perusahaan. Saham preferen memberikan kepada pemegang sahamnya dividen kumulatif sebesar 13% per tahun. Keputusan pembagian dividen saham preferen merupakan kewenangan MAC dan MAC dapat sewaktu-waktu menebus saham preferennya.

MAC tidak memiliki bidang usaha lain selain investasi pada Asia Color Company Limited ("ACC"). ACC memiliki investasi hanya pada PT Meadow Indonesia ("PT MI"), dan PT MI memiliki investasi hanya pada PT MDS. Kepemilikan secara tidak langsung PT MP terhadap PT MDS adalah sebesar 19,63%. Dengan

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

kepemilikan tidak langsung sebesar kurang dari 20%, MPP dianggap tidak mempunyai pengaruh signifikan sehingga investasi pada MAC dicatat dengan menggunakan metode biaya. Berdasarkan metode biaya, investor mencatat investasinya pada perusahaan *investee* sebesar biaya perolehan (Catatan 2e).

Penyertaan saham sebesar 4,9889% pada CI, milik MPP, anak perusahaan, yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran peralatan elektronik dan perabotan rumah. Per tanggal 30 September 2010, MPP melakukan penghapusan atas penyertaan saham tersebut.

Penyertaan saham Prime Connection Limited, anak perusahaan MPP pada BCL, suatu perusahaan yang tergabung dalam grup usaha Hutchison Whampoa Ltd. - Hong Kong, yang bergerak dalam usaha retail dan distribusi.

Investasi saham pada perusahaan-perusahaan tersebut (diluar MAC) mempunyai kepemilikan antara 1% sampai dengan 10%.

- b. Tristar Capital Limited, anak perusahaan MPP, memiliki investasi tersedia untuk dijual berupa 50.389.000 unit LMIR Trust, suatu *trust* yang memiliki investasi pada aset berupa mal komersial dan lahan usaha ritel. Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, nilai pasar dari penyertaan tersebut masing-masing adalah Rp 170.680 dan Rp 158.572. Selisih antara nilai pasar dan nilai perolehan penyertaan adalah sebesar Rp 86.505 dan Rp 98.613 yang merupakan kerugian yang belum direalisasi pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 yang dicatat pada bagian ekuitas.

9. Aset Tetap

	2010				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Pemindahan Masuk (Keluar)	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Tercatat					
Pemilikan Langsung					
Tanah	131.986	31.754	--	--	163.740
Bangunan	1.035.794	--	363	7.400	1.042.831
Prasarana dan Renovasi Bangunan	450.468	12.053	271.309	20.353	211.565
Komputer	65.267	1.440	1.177	--	65.530
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan Kantor	31.859	6.107	186	--	37.780
Alat-alat Transportasi	742.039	238	11.781	76.910	807.406
Peralatan dan Instalasi	1.450.298	33.674	981.863	5.432	507.541
Mesin	292.001	5.218	8.712	--	288.507
Peralatan untuk Disewakan	251.692	52.854	64.089	28.273	268.730
Peralatan Reklame	15	--	--	--	15
Sub Jumlah	4.451.419	143.338	1.339.480	138.368	3.393.645
Aset Sewa Pembiayaan	2.261	--	--	--	2.261
	4.453.680	143.338	1.339.480	138.368	3.395.906
Aset Dalam Penyelesaian	3.137	31.438	--	(32.215)	2.360
Jumlah	4.456.817	174.776	1.339.480	106.153	3.398.266

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	2010				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Pemindahan Masuk (Keluar)	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	462	594	--	--	1.056
Bangunan	293.596	38.435	236	--	331.795
Prasarana dan Renovasi Bangunan	197.962	39.454	124.342	--	113.074
Komputer	52.421	5.588	1.144	--	56.865
Perabot, Perlengkapan dan					
Peralatan Kantor	23.468	2.668	186	--	25.950
Alat-alat Transportasi	60.206	2.574	10.825	--	51.955
Peralatan dan Instalasi	1.053.866	119.195	595.069	--	577.992
Mesin	274.368	18.718	8.709	--	284.377
Peralatan untuk Disewakan	217.552	19.635	64.089	--	173.098
Peralatan Reklame	15	16	--	--	31
Sub Jumlah	2.173.916	246.877	804.600	--	1.616.193
Aset Sewa Pembiayaan	602	339	--	--	941
Jumlah	2.174.518	247.216	804.600	--	1.617.134
Penurunan Nilai Aset tetap					
Renovasi bangunan	--	868	868	--	--
Peralatan dan instalasi	--	10.537	10.537	--	--
Jumlah	--	11.405	11.405	--	--
Nilai Buku	2.282.299				1.781.132

	2009				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Pemindahan Masuk (Keluar)	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Tercatat					
Pemilikan Langsung					
Tanah	131.986	--	--	--	131.986
Bangunan	862.270	409	7.463	120.935	976.151
Prasarana dan Renovasi Bangunan	398.154	15.917	32.904	106.861	488.028
Komputer	61.558	2.285	129	--	63.714
Perabot, Perlengkapan dan					
Peralatan Kantor	27.519	1.360	27	--	28.852
Alat-alat Transportasi	30.089	35.901	1.348	222.039	286.681
Peralatan dan Instalasi	1.940.227	91.773	50.860	11.973	1.993.113
Mesin	287.031	19.611	661	3.488	309.469
Peralatan untuk Disewakan	234.117	1.120	--	361	235.598
Peralatan Reklame	15	--	--	--	15
Sub Jumlah	3.972.966	168.376	93.392	465.657	4.513.607
Aset Sewa Pembiayaan	2.261	--	--	--	2.261
	3.975.227	168.376	93.392	465.657	4.515.868
Aset Dalam Penyelesaian	4.517	597	--	(361)	4.753
Jumlah	3.979.744	168.973	93.392	465.296	4.520.621

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	2009				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Pemindahan Masuk (Keluar)	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	243.133	37.511	7.462	--	273.182
Prasarana dan Renovasi Bangunan	163.712	64.855	31.958	--	196.609
Komputer	46.365	4.542	122	--	50.785
Perabot, Perlengkapan dan					
Peralatan Kantor	20.746	2.038	27	--	22.757
Alat-alat Transportasi	22.630	37.494	1.400	--	58.724
Peralatan dan Instalasi	998.538	167.671	37.801	--	1.128.408
Mesin	249.440	20.889	661	--	269.668
Peralatan untuk Disewakan	200.532	13.605	--	--	214.137
Peralatan Reklame	15	--	--	--	15
Sub Jumlah	<u>1.945.111</u>	<u>348.605</u>	<u>79.431</u>	--	<u>2.214.285</u>
Aset Sewa Pembiayaan	337	370	--	--	707
Jumlah	<u>1.945.448</u>	<u>348.975</u>	<u>79.431</u>	--	<u>2.214.992</u>
Nilai Buku	<u>2.034.296</u>				<u>2.305.629</u>
Penyisihan Kerugian Nilai Aset Tetap	(24.897)	(47.000)			(71.897)
Bersih	<u>2.009.399</u>				<u>2.233.732</u>

Tanah milik Perusahaan dan anak perusahaan merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah dan Hak Milik Rumah Susun (HMRS) yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB dan HMRS akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tahun 2010 sampai 2038. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva" per 30 September 2010.

Pengurangan aset tetap di tahun 2010 termasuk aset tetap PT Matahari Department Store Tbk sebesar Rp 521.036 yang tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal 1 April 2010 (lihat Catatan 1.c). Penambahan aset tetap di tahun 2009 termasuk aset PT Air Pasifik Utama (APU) yang diperoleh melalui penyertaan Perusahaan di APU sebesar 99,93% pada tanggal 16 Januari 2009 (lihat Catatan 1.c).

Penyusutan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 dibebankan sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	224.242	296.153
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	21.711	15.224
Beban Penjualan (Catatan 30)	239	510
Beban lain-lain - lainnya	1.024	2.535
Jumlah	<u>247.216</u>	<u>314.422</u>

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan dan anak perusahaan mencatat keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Harga Jual	20.579	6.137
Nilai Buku	(21.137)	(13.961)
Laba (Rugi)	(558)	(7.824)

Pada tanggal 19 Nopember 2007, MPP, anak perusahaan dan Tristar, anak perusahaan MPP, melakukan transaksi penjualan investasi saham serta penjualan dan penyewaan aset untuk lokasi Madiun, Semarang, Malang, Tangerang, Depok dan Medan (lihat Catatan 36). Selisih antara harga jual dan nilai buku aset yang dijual diakui dan dicatat sebagai laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan aset dan diamortisasi selama periode sewa secara proporsional dengan biaya sewa aset tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Saldo Awal Periode	349.427	387.789
Amortisasi	(31.073)	(28.771)
Saldo Akhir Periode	318.354	359.018
<i>Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun</i>	<i>(43.917)</i>	<i>(40.664)</i>
Bagian Jangka Panjang	274.437	318.354

Pada bulan April 2010, MPP menelaah beberapa aktivitya sehubungan dengan penjualan seluruh kepemilikan saham PT Matahari Department Store Tbk (Catatan 32). Atas dasar ini MPP melakukan penurunan nilai untuk beberapa aset tetap tertentu sebesar Rp 11.405.

Aset tetap dengan pemilikan langsung dan aset sewa guna usaha diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan suatu paket polis yang mempunyai nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.116.687 pada tahun 2010 dan Rp 3.335.890 pada tahun 2009. Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan tersebut dilakukan oleh PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Lippo General Insurance (afiliasi) dan PT Asuransi Bintang Tbk.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Perusahaan (lihat Catatan 13 dan 20).

10. Uang Muka Sewa

Akun ini merupakan uang muka sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan untuk toko baru MPP, anak perusahaan. Uang muka tersebut akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat tahun sewa dimulai (lihat Catatan 36). Uang muka sewa kepada pihak hubungan istimewa per tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 610.693 (lihat Catatan 34).

Pada bulan April 2010, MPP menelaah beberapa aktivitya sehubungan dengan penjualan seluruh kepemilikan saham PT Matahari Department Store Tbk (Catatan 32). Atas dasar ini MPP melakukan penurunan nilai untuk uang muka sewa MPP sebesar Rp 644.721.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

11. Sewa Jangka Panjang – Bersih

Akun ini terutama merupakan pembayaran sewa jangka panjang untuk lokasi toko-toko MPP, anak perusahaan di Pejaten Village, Bellanova Country Mall, Puri Paragon City, Mega Mall Pluit, Cibubur Junction dan toko lainnya pada tahun 2010 dan lokasi toko-toko Perusahaan di Mega Mall Pluit, Bellanova Country Mall, Puri Paragon City, Cibubur Junction, Bandung Indah Plaza dan toko lainnya pada tahun 2009.

Sewa jangka panjang-bersih kepada pihak hubungan istimewa per tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 139.656 dan Rp 152.979 (lihat Catatan 34).

Pada bulan April 2010, MPP menelaah beberapa aktivitya sehubungan dengan penjualan seluruh kepemilikan saham PT Matahari Department Store Tbk (Catatan 32). Atas dasar ini MPP melakukan penurunan nilai untuk sewa sebesar Rp 129.215.

12. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Akun ini termasuk uang muka pembelian peralatan dan instalasi untuk toko-toko MPP, anak perusahaan. Akun uang muka akan direklas ke aset tetap pada saat penyerahan bangunan ketika aset dalam pembangunan atau instalasi tersebut selesai atau pada saat pengiriman peralatan yang dibeli.

13. Pinjaman Jangka Pendek

	2010 Rp	2009 Rp
PT Bank CIMB Niaga Tbk	270.000	33.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.000	150.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.000	47.000
Standard Chartered Bank, Jakarta (2010: USD 2,283 ; 2009: USD 629)	20.376	6.091
PT Bank Permata Tbk	--	40.000
Jumlah	472.376	276.091

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan fasilitas kredit modal kerja berupa pinjaman tetap (*fixed loan on demand*) dan pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 55.000 yang akan jatuh tempo pada 14 Maret 2011. Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja berupa pinjaman transaksi khusus (*on liquidation basis*) sebesar Rp 250.000 yang akan jatuh tempo bulan April 2011 dan fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 75.000 yang akan jatuh tempo pada bulan Maret 2011.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000 dan jatuh tempo pada 12 Juni 2010. Sampai dengan tanggal pelaporan, fasilitas ini masih dalam proses perpanjangan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan fasilitas kredit modal kerja revolving dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 52.000 dan akan jatuh tempo pada 16 Nopember 2010. Pada tanggal 13 Nopember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum Rp 10.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 16 Nopember 2010.

Standard Chartered Bank

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Standard Chartered Bank, Jakarta merupakan fasilitas kredit yang dalam rangka pengadaan barang dengan jumlah maksimum USD 3,000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Desember 2010.

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk berupa fasilitas kredit revolving untuk membiayai pembelian persediaan dengan jumlah maksimum sebesar USD 1,500 dengan jangka waktu 1 tahun dan dapat diperpanjang, dan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum setara USD 10,000 (lihat Catatan 20).

Untuk fasilitas pinjaman tersebut diatas, Perusahaan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 11% sampai 15% untuk Rupiah dan 2,5% sampai 9,5% untuk USD pada tahun 2010 dan 11% sampai 16% untuk Rupiah dan 3,5% sampai 9,5% untuk USD pada tahun 2009. Perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut di atas mensyaratkan, antara lain bahwa Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per 30 September 2010 dan 2009. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dijamin antara lain oleh piutang, persediaan, aset tetap, kepemilikan perusahaan di perusahaan asosiasi (Catatan 5, 6, 7 dan 9).

14. Hutang Usaha

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok:

	2010	2009
	Rp	Rp
Pihak Hubungan Istimewa	995	363
Pihak Ketiga	862.903	1.662.088
Jumlah	863.898	1.662.451

Rincian hutang usaha berdasarkan satuan mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Rupiah	850.184	1.641.180
Dolar USD (2010:USD 1,537; 2009: USD 2,197)	13.714	21.271
Jumlah	863.898	1.662.451

Seluruh saldo hutang kepada pemasok pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 seluruhnya dibayar pada triwulan berikutnya.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

15. Hutang Lain-lain

Akun ini terutama merupakan kewajiban MPP, anak perusahaan, kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan kepada pihak ketiga atas beban pemasaran. Di samping itu, akun ini terdiri dari taksiran kewajiban sehubungan dengan *customer loyalty program* MPP sebesar Rp 22.190 pada tanggal 30 September 2009.

16. Perpajakan

a. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Dengan Laporan Laba Rugi Konsolidasian	(137.114)	307.876
Rugi (Laba) Sebelum Beban Pajak Penghasilan dari Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi	2.942.759	(195.034)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>2.805.645</u>	<u>112.842</u>
Beda Tetap:		
Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan/Asosiasi	(2.871.683)	(116.027)
Lain-lain	(7.625)	(5.366)
Sub Jumlah	<u>(2.879.308)</u>	<u>(121.393)</u>
Beda Waktu:		
Penyusutan dan Amortisasi	(3.126)	(1.940)
Kesejahteraan Karyawan	1.742	1.227
Bagian Laba Anak Perusahaan/Asosiasi	(7.634)	(5.108)
Laba yang belum direalisasi atas selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	24.395	--
Lain-lain	(3.704)	962
Sub Jumlah	<u>11.673</u>	<u>(4.859)</u>
Taksiran Rugi Fiskal	<u>(61.990)</u>	<u>(13.410)</u>
Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasi	<u>(203.463)</u>	<u>(263.916)</u>
Taksiran Rugi Fiskal Perusahaan yang Dapat Dikompensasi	<u>(265.453)</u>	<u>(277.326)</u>

Beban pajak penghasilan dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan badan (klaim atas pengembalian pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	2010		2009	
	Perusahaan	Anak Perusahaan	Perusahaan	Anak Perusahaan
	Rp	Rp	Rp	Rp
Beban Pajak Penghasilan	--	45.853	--	(6.906)
Pajak Penghasilan				
Dibayar di Muka				
Pasal 22	2.034	1.032	1.089	--
Pasal 23	2.595	1.604	2.806	22.627
Pasal 25 dan Lainnya	--	1.272	1	19.405
Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	4.629	3.908	3.896	42.032
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Badan (Klaim atas Pengembalian Pajak Penghasilan)	(4.629)	41.945	(3.896)	(35.126)

Pada bulan April 2010, Perusahaan telah menerima restitusi pajak bersih sebesar Rp 13.268 setelah memperhitungkan SKP Kurang Bayar PPh pasal 23. Pada bulan April 2009, Perusahaan telah menerima restitusi pajak bersih sebesar Rp 17.466 setelah memperhitungkan SKP Kurang Bayar PPh pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai.

b. Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan - Bersih

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas perbedaan waktu dengan menggunakan tarif pajak maksimum sebesar 25% dan 28% masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Perusahaan		
Akumulasi Rugi (Laba) Fiskal - Termasuk Koreksi dari Kantor Pajak	--	3.755
Penyusutan dan Amortisasi	(782)	(544)
Kesejahteraan Karyawan	436	344
Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan/Asosiasi	(1.909)	(1.430)
Laba realisasi atas selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	6.099	--
Lain-lain	(9.458)	(2.125)
Bersih	(5.614)	--
Anak Perusahaan		
PT Matahari Putra Prima Tbk dan Anak Perusahaan	113.708	(66.300)
PT Multipolar Technology	(537)	--
PT Sharestar Indonesia	(140)	--
PT Visionet Internasional	(536)	--
PT Air Pasifik Utama	(1.420)	--
Sub Jumlah	111.075	(66.300)
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan - Bersih	105.461	(66.300)

Akumulasi manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan disajikan sebagai Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan Bersih dalam neraca konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	2010 Rp	2009 Rp
Perusahaan		
Rugi Fiskal	64.959	77.651
Akumulasi Penyusutan dan Rugi Pelepasan Aset Tetap	2.518	5.140
Kesejahteraan Karyawan	4.452	4.251
Penyisihan Persediaan Usang	830	929
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	1.712	830
Akumulasi Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	(9.316)	(8.536)
Labas realisasi atas selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	6.099	--
Lain-lain	(71.253)	(74.651)
Bersih	--	5.614
Anak Perusahaan		
PT Matahari Putra Prima Tbk dan Anak Perusahaan	355.115	34.416
PT Air Pasifik Utama	3.046	5.588
PT Multifiling Mitra Indonesia	606	674
PT Sharestar Indonesia	350	504
Sub Jumlah	359.117	41.182
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	359.117	46.796
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih		
PT Matahari Putra Prima Tbk dan Anak Perusahaan	688	--
PT Multipolar Technology	587	--
PT Visionet Internasional	1.857	569
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	3.132	569

Berdasarkan penelaahan status dari aset pajak tangguhan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas tidak terpulihkannya aset pajak tangguhan yang dibentuk cukup untuk menutupi tidak terpulihkannya aset pajak tangguhan.

c. Hutang Pajak

	2010 Rp	2009 Rp
Pajak Penghasilan yang Dipotong dan Masih Harus Dibayar		
Pasal 21	57.021	14.113
Pasal 23	4.848	10.731
Pasal 25	--	1.685
Pasal 26	1.184	1.345
Pasal 29	13.332	2.953
Pasal 4 (2)	21	14
Lain-lain	981	1.138
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	14.347	41.671
Jumlah	91.734	73.650

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

17. Beban Masih Harus Dibayar

	2010 Rp	2009 Rp
Pemasaran dan Perlengkapan	92.000	78.540
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	98.172	78.496
Bunga	30.692	114.920
Pemeliharaan dan Jasa	94.658	74.319
Sewa	32.077	83.863
Listrik dan Energi	28.830	52.437
Lain-lain	359.836	255.569
Jumlah	736.265	738.144

Termasuk dalam beban masih harus dibayar lain-lain adalah pencadangan atas ganti rugi sehubungan dengan hak sewa MPP, anak perusahaan atas Bogor Internusa Plaza (sekarang bernama Pangrango Plaza) di Bogor yang tidak dipenuhi oleh PT Bogor Internusa Plaza (BIP) selaku developer setelah terjadinya kebakaran tahun 1996. MPP telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Bogor dan Pengadilan Negeri Bogor memutuskan untuk mengabulkan sebagian tuntutan MPP dan mewajibkan BIP untuk membayar ganti rugi kepada MPP sebesar Rp101.617 dan USD1.441. Atas putusan tersebut, pada Januari 2006 BIP telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Bandung. Pengadilan Tinggi Bandung memutuskan untuk mewajibkan BIP untuk membayar sisa uang sewa Rp1.617 dan USD1.441 sedangkan MPP diwajibkan untuk membayar ganti rugi kepada BIP sebesar Rp218.484.

Pada tanggal 14 Maret 2007, MPP telah mengajukan Kasasi kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Tinggi Bandung tersebut. Pada tanggal 19 Maret 2009, Pengadilan Negeri Bogor melalui surat pemberitahuan resmi menginformasikan kepada MPP mengenai keputusan Mahkamah Agung atas kasus ini. Mahkamah Agung memutuskan untuk membatalkan keputusan Pengadilan Tinggi Bandung dan BIP harus membayar sisa uang sewa Rp1.617 dan USD1.441 ditambah bunga sebesar 12% per tahun untuk sisa uang sewa dalam mata uang Rupiah dan 3% per tahun untuk sisa uang sewa dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan menggunakan nilai tukar (dalam jumlah penuh) Rp6.000 untuk USD1 terhitung sejak tanggal kasus ini terdaftar di Pengadilan Negeri Bogor. Pada tanggal 18 Januari 2010, MPP telah menerima pemberitahuan pengajuan memori peninjauan kembali atas keputusan Mahkamah Agung sehubungan dengan hak sewa di lokasi Bogor Internusa Plaza. Selanjutnya MPP akan mengajukan dan membuat kontra memori peninjauan kembali.

18. Hutang Obligasi

	2010 Rp	2009 Rp
Obligasi III Matahari Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap	302.000	302.000
Sukuk Ijarah II Matahari Tahun 2009	226.000	226.000
Nilai Nominal	528.000	528.000
Beban Emisi Obligasi yang Belum Diamortisasi Bersih	(4.846)	(6.756)
	523.154	521.244

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Obligasi III Matahari Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Sukuk Ijarah II Matahari Tahun 2009

Pada tanggal 14 April 2009, MPP, anak perusahaan menerbitkan "Obligasi Matahari Putra Prima III Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi III Matahari") dan "Sukuk Ijarah Matahari Putra Prima II Tahun 2009" (Sukuk Ijarah II Matahari) dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi III Matahari Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 250.000 dengan nilai nominal Rp 5 per lembar obligasi. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 16% per tahun selama 3 tahun mulai tanggal 14 April 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2012;
- Obligasi III Matahari Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 52.000 dengan nilai nominal Rp 5 per lembar obligasi. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 17% per tahun selama 5 tahun mulai tanggal 14 April 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2014;
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 90.000 dengan nilai nominal Rp 5 per lembar obligasi. Setiap pemegang Sukuk Ijarah II Matahari tersebut berhak mendapatkan "fee Ijarah" sebesar Rp 160 per Rp 1.000 per tahun selama 3 tahun mulai tanggal 14 April 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2012; dan
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 136.000 dengan nilai nominal Rp 5 per lembar obligasi. Setiap pemegang Sukuk Ijarah II Matahari tersebut berhak mendapatkan "fee Ijarah" sebesar Rp 170 per Rp 1.000 per tahun selama 5 tahun mulai tanggal 14 April 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2014.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), bertindak selaku agen pembayaran, akan membayar bunga Obligasi III Matahari dan *fee* Ijarah Sukuk Ijarah II Matahari setiap triwulan dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi III Matahari Seri A dihitung sejak tanggal 14 Juli 2009 sampai dengan tanggal 14 April 2012;
- Obligasi III Matahari Seri B dihitung sejak tanggal 14 Juli 2009 sampai dengan tanggal 14 April 2014;
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri A dihitung sejak tanggal 14 Juli 2009 sampai dengan tanggal 14 April 2012; dan
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri B dihitung sejak tanggal 14 Juli 2009 sampai dengan tanggal 14 April 2014.

PT Pemeringkat Efek Indonesia memberikan peringkat *id*A+ (*Stable Outlook*) untuk Obligasi III Matahari dan *id*A+(*sy*) (*Stable Outlook*) untuk Sukuk Ijarah II Matahari pada saat obligasi dan sukuk ijarah tersebut dikeluarkan.

PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari.

Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat Keputusan No. Peng-00347/BEI.PSU/04-2009 tanggal 14 April 2009 menyetujui pencatatan Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari di BEI.

Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

Hasil Obligasi III Matahari digunakan untuk pembiayaan kembali Obligasi II Matahari yang telah jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2009.

Hasil Sukuk Ijarah II Matahari akan digunakan untuk menyewa ruang usaha sebagaimana diatur dalam "Akad Wakalah".

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, MPP diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 30 September 2010.

Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan pada laba rugi periode berjalan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 1.347 dan Rp 1.127.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Jika hasil pemeringkatan tahunan obligasi mengalami penurunan menjadi di bawah peringkat *idA-* untuk Obligasi III Matahari dan *idA-(sy)* untuk Sukuk Ijarah II Matahari, MPP diwajibkan untuk menyediakan dana yang disisihkan (*sinking fund*) pada tahun terjadinya penurunan peringkat tersebut dan tahun-tahun berikutnya selama peringkatnya masing-masing tetap di bawah *idA-* and *idA-(sy)*, dengan jumlah yang ditentukan sebagai berikut:

- Tahun Pertama, sebesar 10% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang; atau
- Tahun kedua, sebesar kumulatif 15% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang; atau
- Tahun ketiga, sebesar kumulatif 20% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang; atau
- Tahun keempat, sebesar kumulatif 25% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang; atau
- Tahun kelima, sebesar kumulatif 30% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang.

Pada tanggal 29 Maret 2010, MPP menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi III Matahari dan Obligasi Syariah Ijarah II Matahari, dan telah diputuskan antara lain, setelah rencana pengalihan seluruh saham MDS (Catatan 32) efektif dilaksanakan, maka MPP wajib menyediakan *sinking fund*, yang digunakan sebagai cadangan pembayaran sebagai berikut:

- Sebesar 2% dari Pokok Obligasi III Matahari atau Dana Sukuk Ijarah II Matahari yang masih terhutang, yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 April 2011;
- Sebesar 2% dari Pokok Obligasi III Matahari atau Dana Sukuk Ijarah II Matahari yang masih terhutang, yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 April 2012;
- Sebesar 2% dari Pokok Obligasi III Matahari atau Dana Sukuk Ijarah II Matahari yang masih terhutang, yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 April 2013.

Selain itu, MPP juga wajib untuk memberikan ekstra kupon satu kali sebesar 0,4% dari Pokok Obligasi III Matahari dan Dana Sukuk Ijarah II Matahari kepada pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah yang tercatat pada daftar pemegang Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari pada tanggal 29 Maret 2010. Ekstra kupon ini telah dibayarkan pada tanggal 22 April 2010.

19. Hutang Notes – Bersih

	2010 Rp	2009 Rp
Notes USD 200,000 Jatuh Tempo Tahun 2012	--	1.936.200
Notes USD 150,000 Jatuh Tempo Tahun 2009 (Setelah dikurangi notes diperoleh kembali dan notes yang di-exchange offer dengan jumlah keseluruhan USD 114,830)	--	340.481
Saldo	--	2.276.681
Diskonto dan Beban Emisi Notes yang Belum Diamortisasi	--	(100.672)
Bersih	--	2.176.009
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	(340.481)
Bagian Jangka Panjang - Bersih	--	1.835.528

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Notes USD 200,000 jatuh tempo Tahun 2012 ("Notes 2012")

Pada tanggal 10 Juli 2009, Matahari International B.V. ("MIBV"), anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh MPP, anak perusahaan, menerbitkan "Exchange Offer Memorandum", dimana MIBV mengajukan penawaran kepada seluruh pemegang *notes* untuk melakukan penukaran *notes* yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2009 (*Notes 2009*) dengan *notes* baru yang akan diterbitkan oleh MIBV yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2012 (*Notes 2012*).

Selain itu, pada tanggal yang sama MIBV juga menerbitkan "Consent Solicitation Memorandum" dimana MIBV mengajukan permintaan ijin kepada pemegang *Notes 2009* untuk pengubahan pembatasan ("*covenant*") tertentu.

Sebanyak USD 79,800 *Notes 2009* ditukar dengan USD 83,428 *Notes 2012* dalam program *Exchange Offer* ini.

Bersamaan dengan *Exchange Offer*, pada tanggal 7 Agustus 2009, MIBV menerbitkan *notes* baru ("*Notes 2012*") yang akan jatuh tempo pada tanggal yang sama di bulan Agustus 2012, dengan jumlah keseluruhan *Notes 2012* (termasuk penerbitan *Notes 2012* dan penukaran *Notes 2009*) adalah sebesar USD 200,000 dalam denominasi USD 100 per lembar pada harga 97,532%, dengan DB Trustees (Hong Kong) Limited ("DB") bertindak sebagai wali amanat dan Citigroup Global Markets Limited dan UBS AG sebagai "*Joint Lead Managers*".

Notes 2012 dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun dan dijamin oleh MPP serta tanpa jaminan. Sewaktu-waktu pada tanggal atau setelah tanggal 7 Agustus 2010, MIBV dapat menebus *notes*, seluruhnya atau sebagian pada harga yang telah ditentukan.

Notes tersebut mendapat peringkat "B1" dari Moody's Investors Service, Inc. dan "B+" dari Standard and Poor's Rating Group, sebuah divisi dari Mc Graw-Hill Companies, Inc. dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Singapura ("SGX-ST").

Pada tahun 2010, MPP, anak perusahaan, melakukan pembelian dari pasar secara tunai *notes* dengan nominal USD 20,000 dengan harga USD 21,073. Selisih sebesar Rp 9.784 dibebankan pada laba rugi periode berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban (Penghasilan) lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Amortisasi diskonto dan biaya emisi *notes* yang dibebankan pada laba rugi periode berjalan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 91.789 dan Rp 5.922.

Pada tanggal 9 Agustus 2010 yang bertepatan satu tahun setelah penerbitan *Notes 2012*, MIBV melunasi seluruh sisa hutang *Notes 2012* dan membayar premium sebesar 5,375% atas pelunasan lebih awal *Notes 2012*.

Notes USD150.000 jatuh tempo Tahun 2009 ("Notes 2009")

Pada tanggal 6 Oktober 2006, Matahari Finance B.V. ("MF"), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh MPP, menerbitkan *notes* dengan nilai nominal keseluruhan sebesar USD 150,000 dalam denominasi USD 100 per lembar pada harga 98,731%, dengan DB bertindak sebagai wali amanat dan UBS AG dan Credit Suisse Securities (Europe) Limited sebagai "*Joint Lead Managers*".

Notes 2009 jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2009 dan dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun. Oleh karena itu, *notes* direklasifikasi sebagai bagian dari Kewajiban Lancar per 30 September 2009. *Notes* dijamin oleh MPP dan tanpa jaminan. Sewaktu-waktu pada tanggal atau setelah tanggal 6 Oktober 2007, MF dapat menebus *notes*, seluruhnya atau sebagian pada harga yang telah ditentukan.

Notes tersebut mendapat peringkat "B1" dari Moody's Investors Service, Inc. dan "B+" dari Standard and Poor's Rating Group, sebuah divisi dari Mc Graw-Hill Companies, Inc. dan telah dicatatkan pada SGX-ST.

Pada tahun 2009, MPP melakukan pembelian dari pasar secara tunai *notes* dengan nilai nominal USD 5,380

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

dengan harga USD 5,207. Selisih sebesar Rp 1.995 dikreditkan pada laba rugi periode berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban (Penghasilan) lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tahun 2009, MF menginstruksikan DB sebagai wali amanat *notes* MPP untuk membatalkan dan menghapus *notes* dengan jumlah nilai nominal USD 114,830 sehubungan dengan *notes* yang telah dibeli kembali oleh MPP dan di-*exchange offer*.

Amortisasi diskonto dan biaya emisi *notes* yang dibebankan pada laba rugi periode berjalan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 adalah sebesar Rp 14.741.

Pada tanggal 5 Oktober 2009, MF telah melunasi seluruh sisa hutang *Notes* USD 150,000.

20. Pinjaman Jangka Panjang

	2010 Rp	2009 Rp
Pinjaman		
Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura (2010: USD 17,000; 2009: USD 22,000)	151.708	212.982
PT Bank Permata Tbk (2010: termasuk USD 906; 2009: termasuk USD 242)	12.965	85.679
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.747	242.093
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	5.042	2.865
PT Bank Barclays Indonesia	1.224	1.628
Credit Suisse, Singapura (USD 75,000)	--	726.075
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	500.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	--	200.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	--	150.000
PT Bank Mizuho Indonesia	--	50.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	20.000
Jumlah	176.686	2.191.322
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		
Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura (2010: USD 10,000 ; 2009:USD 8,000)	89.240	77.448
PT Bank Permata Tbk (2010: termasuk USD 467; 2009: termasuk USD 185)	5.529	35.128
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.486	1.164
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.543	1.985
PT Bank Barclays Indonesia	382	404
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	280.000
PT Bank Mizuho Indonesia	--	50.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	20.000
Jumlah	100.180	466.129
Bagian Jangka Panjang	76.506	1.725.193

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura

Pada tahun 2008, Perusahaan mendapatkan pinjaman dari Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura sebesar USD 25,000 dengan jadwal pembayaran Tranche A yaitu sebesar USD 5,000 dan USD 10,000, masing-masing akan jatuh tempo pada 31 Mei 2010 dan 2011 dan Tranche B yaitu sebesar USD 3,000 masing-masing pada bulan ke 12 dan 24, dan USD 4,000 pada bulan ke 36 sejak 31 Mei 2008.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 30 Maret 2009, MPP, anak perusahaan, mendapatkan fasilitas kredit *revolving loan* sebesar Rp 50.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 30 Maret 2011 dan fasilitas kredit *term loan* sebesar Rp 100.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 30 April 2012 dari PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 30 Maret 2009, MPP melakukan penarikan atas fasilitas kredit *term loan*. Pinjaman tersebut akan dibayar dalam 36 cicilan bulanan masing-masing sebesar Rp 2.778 per bulan mulai bulan April 2009.

Pada tanggal 23 Desember 2009, MPP mendapatkan fasilitas *term loan* baru sebesar Rp 100.000 dan tambahan fasilitas kredit *revolving loan* sebesar Rp 20.000 dari Permata. Fasilitas term loan tersedia sampai tanggal 30 Desember 2012 sedangkan fasilitas kredit revolving loan tersedia sampai tanggal 30 Maret 2011.

Pada tanggal 28 Desember 2009, MPP melakukan penarikan atas seluruh fasilitas term loan baru tersebut di atas. Pinjaman dari fasilitas ini akan dibayar dalam 36 cicilan bulanan masing-masing sebesar Rp 2.778 per bulan mulai Januari 2010. Per tanggal 25 Maret 2010, MPP melakukan pembayaran atas seluruh saldo pinjaman.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 13 Desember 2007, MPP, anak perusahaan mendapatkan fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas Permintaan 3 sebesar Rp 240.000 dari CIMB. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2011. Pada tanggal 7 April 2010, MPP melakukan pembayaran atas seluruh saldo pinjaman.

Credit Suisse, Singapura

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Credit Suisse tanggal 15 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas *US Dollar Secured Term Loan* dengan total sejumlah USD 75,000 dimana Credit Suisse, Singapura sebagai *Mandated Arranger*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 5 tahun dengan *Put Option*, dimana setelah 3 tahun, kreditur mempunyai hak untuk meminta pelunasan atau pembayaran secara angsuran. Pinjaman ini dijamin dengan saham PT Matahari Putra Prima Tbk, anak perusahaan dengan nilai yang disepakati bersama dari pinjaman atau dengan saham penggantinya, yang dimiliki oleh Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini digunakan antara lain untuk pembayaran saldo pinjaman dan modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 25 Maret 2010, Perusahaan menerima surat dari Credit Suisse mengenai pelaksanaan *Put Option* untuk meminta pelunasan pada tanggal 21 Juni 2010. Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman tersebut pada bulan Juni 2010.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 21 September 2006, MPP, anak perusahaan, mendapat fasilitas kredit berjangka (*term loan*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500.000 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) yang tersedia sampai dengan tanggal 20 Juni 2011. Pada tanggal 24 Desember 2008, MPP melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 500.000 dari BNI yang akan dibayar dalam 7 kali cicilan kwartalan. Untuk 6 kali cicilan pertama, MPP akan membayar masing-masing sebesar Rp 70.000 per kwartal yang dimulai pada tanggal 24 Desember 2009 dan untuk cicilan terakhir sebesar Rp 80.000 pada tanggal 20 Juni 2011. Pada tanggal 8 April 2010, MPP melakukan pembayaran atas seluruh saldo pinjaman.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pada tanggal 13 Desember 2007, MPP, anak perusahaan mendapatkan fasilitas kredit promes revolving sebesar Rp 200.000 dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2010. Pada tanggal 7 April 2010, MPP melakukan pembayaran atas seluruh saldo

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

hutang dari fasilitas kredit promes revolving.

Pada tanggal 17 Desember 2009, MPP mendapatkan fasilitas *medium term working capital* sebesar Rp 300.000 yang tersedia sampai dengan 23 Desember 2011 dari BII. Pinjaman dari fasilitas ini akan dibayar dalam 6 kali cicilan kwartalan. Untuk 5 kali cicilan pertama, MPP akan membayar masing-masing sebesar Rp15.000 per kwartal mulai bulan September 2010 dan Rp 225.000 untuk cicilan terakhir pada bulan Desember 2011. Pada tanggal 8 April 2010, seluruh pinjaman dari fasilitas *medium term working capital* telah dilunasi.

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd

Pada tanggal 19 September 2006, MPP, anak perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja dari HSBC dengan jumlah pokok pinjaman sebesar Rp 150.000 (atau ekuivalen dalam dolar Amerika dengan jumlah maksimum sebesar USD 15,000). Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 19 Desember 2011. Pada tanggal 24 Desember 2009, MPP, anak perusahaan telah melakukan pembayaran Rp15.000 kepada HSBC. Pembayaran ini adalah penyesuaian atas fasilitas kredit yang diperoleh MPP menjadi sebesar USD 15,000. Per tanggal 23 April 2010, MPP melakukan pembayaran atas seluruh saldo pinjaman.

Pada bulan September 2006, MPP mendapat fasilitas *cross currency swap* sebesar USD 29,000 dari HSBC yang dapat digunakan sebagai perlindungan atas resiko fluktuasi mata uang. Pada tanggal 26 Juli 2007, fasilitas *cross currency swap* diubah menjadi USD 10,000 dan tersedia sampai dengan tanggal 30 September 2010. Sampai dengan tanggal pelaporan, MPP masih dalam tahap proses perpanjangan fasilitas *cross currency swap*.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 20 April 2007, MPP, anak perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja revolving sebesar Rp 100.000 dari PT Bank Mizuho Indonesia. Fasilitas kredit tersebut tersedia sampai dengan tanggal 28 September 2010 dan jumlah fasilitas kredit ditingkatkan menjadi Rp 200.000. Per tanggal 12 Januari 2010, MPP melakukan pembayaran atas seluruh saldo pinjaman.

Perusahaan dan anak perusahaan juga memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Barclays Indonesia, dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk berupa fasilitas pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian persediaan yang telah disetujui oleh pihak bank (kontrak penjualan). Setiap pinjaman untuk kontrak penjualan ini jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu kontrak penjualan yang dibiayai tersebut. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk kontrak penjualan yang berjangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun yang terdiri dari:

- Pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang diperoleh PT Visionet Internasional, anak perusahaan merupakan fasilitas PTA (*umbrella line credit facility*) sebesar Rp 10.000, dengan kontrak terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2011.
- Fasilitas pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk yang diperoleh Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar USD 4,000. Per 30 September 2010, fasilitas kredit ini belum digunakan dan tersedia sampai dengan tanggal 21 Desember 2010.
- Pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang diperoleh Perusahaan dengan kontrak terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2009 dan telah dilunasi.
- Pinjaman dari PT Bank Permata Tbk yang diperoleh Perusahaan dan anak perusahaan berupa fasilitas kredit *revolving* untuk membiayai pembelian persediaan dengan jumlah maksimum USD 1,500 dengan jangka waktu 1 tahun dan dapat diperpanjang (lihat Catatan 13) dan fasilitas kredit dengan maksimum setara USD10,000. Kontrak terakhir jatuh tempo pada 20 Juni 2011.
- Pinjaman dari PT Bank Barclays Indonesia yang diperoleh Perusahaan merupakan pinjaman investasi angsuran sebesar Rp 3.158. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 31 Mei 2010. Pinjaman dari PT Bank Barclays Indonesia yang diperoleh PT Visionet Internasional, anak perusahaan merupakan fasilitas pinjaman angsuran sebesar Rp 1.900 yang akan jatuh tempo pada 23 Juli 2013.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

- Pinjaman dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk yang diperoleh PT Visionet Internasional, anak perusahaan merupakan fasilitas pinjaman angsuran sebesar Rp 6.000, kontrak terakhir akan jatuh tempo pada 5 Agustus 2011.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 8 September 2006 dan 19 September 2006, MPP, anak perusahaan mendapat dua fasilitas kredit modal kerja *revolving* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 125.000 dan Rp 110.000. Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 31 Juli 2010. Pada tanggal 4 Maret 2010, MPP melakukan pembayaran atas seluruh saldo pinjaman.

Untuk fasilitas pinjaman tersebut diatas, Perusahaan dan anak perusahaan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 11% sampai 14% untuk Rupiah dan 3,4% sampai 5,9% untuk USD pada tahun 2010 dan 9,6% sampai 16,5% untuk Rupiah dan 3,5% sampai 5,9% untuk USD pada tahun 2009.

Perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut di atas mensyaratkan, antara lain bahwa Perusahaan dan anak perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per 30 September 2010 dan 2009. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dan anak perusahaan dijamin antara lain oleh piutang, persediaan, aset tetap (Catatan 5, 6 dan 7).

21. Kesejahteraan Karyawan

Saldo kewajiban diestimasi atas imbalan kerja merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 24) mengenai Imbalan Kerja berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan asumsi-asumsi berikut:

Usia Pensiun Normal	: 55 tahun
Tingkat Diskonto	: 10%-10,5% per tahun
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	: 10% per tahun
Tingkat Cacat	: 10% dari tingkat mortalitas
Tingkat Pengunduran Diri	: 15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun seterusnya
Tabel Mortalita	: Tabel mortalita USA 1980 - (CSO'80)

Beban imbalan kerja yang diakui pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Beban Jasa Kini	14.502	13.267
Beban Bunga	16.341	14.949
Amortisasi atas Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui dan Kerugian Aktuarial	1.526	1.396
Beban Kompensasi	4.126	3.774
Kewajiban atas masa kerja lalu karyawan baru	719	658
Jumlah	37.214	34.044

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Penyesuaian atas perubahan pada kewajiban yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Kewajiban Awal Periode	221.905	182.871
Penambahan Selama Tahun Berjalan	37.214	34.044
Pembayaran Selama Tahun Berjalan	(8.179)	(7.682)
Anak Perusahaan yang tidak lagi dikonsolidasi - PT Matahari Department Store Tbk (Catatan 1.c dan 32)	(120.877)	--
Kewajiban Akhir Periode	130.063	209.233

Penambahan selama periode berjalan tahun 2009 termasuk saldo kewajiban diestimasi atas imbalan kerja APU, anak perusahaan sebesar Rp 2.362 (lihat Catatan 1.c).

22. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan per 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2010		
	Lembar Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Rp
Saham Kelas A (nilai nominal Rp 2.000 per saham)			
Cyport Limited	123.445.634	1,598	246.891
Grandhill Asia Limited	23.125.000	0,299	46.250
Manajemen			
Jeffrey Koes Wonsono	28.000	0,000	56
Antonius Agus Susanto	100	0,000	0
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	321.343.266	4,158	642.687
Sub Jumlah	467.942.000	6,055	935.884
Saham Kelas B (nilai nominal Rp 500 per saham)			
Cyport Limited	333.636.849	4,318	166.818
Grandhill Asia Limited	62.500.000	0,809	31.250
HSBC-Fund Services	112.924.000	1,461	56.462
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44.678	0,001	22
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	719.242.363	9,307	359.622
Sub Jumlah	1.228.347.890	15,896	614.174
Saham Kelas C (nilai nominal Rp 100 per saham)			
Cyport Limited	1.625.182.161	21,031	162.518
Grandhill Asia Limited	304.444.444	3,940	30.444
HSBC-Fund Services	416.744.444	5,393	41.674
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	3.684.881.891	47,685	368.489
Sub Jumlah	6.031.252.940	78,049	603.125
Jumlah	7.727.542.830	100,000	2.153.183

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Pemegang Saham	2009		
	Lembar Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Rp
Saham Kelas A (nilai nominal Rp 500 per saham)			
AccrossAsia Ltd	938.328.300	13,829	469.164
Manajemen			
Jeffrey Koes Wonsono	112.000	0,001	56
Antonius Agus Susanto	400	0,000	0
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	933.327.300	13,756	466.664
Sub Jumlah	1.871.768.000	27,59	935.884
Saham Kelas B (nilai nominal Rp 125 per saham)			
AccrossAsia Ltd	2.532.308.178	37,321	316.539
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	178.711	0,002	22
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	2.380.904.111	35,091	297.613
Sub Jumlah	4.913.391.000	72,41	614.174
Jumlah	6.785.159.000	100,000	1.550.058

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 25 Pebruari 2010 telah memutuskan dan menyetujui, antara lain sebagai berikut:

- i. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengubahan nilai nominal saham dalam rangka *Reverse Stock*, dengan cara meningkatkan nilai nominal masing-masing saham sebanyak 4 kali yaitu untuk saham Kelas A dari semula Rp 500 per saham menjadi Rp 2.000 per saham dan untuk saham Kelas B dari semula Rp 125 per saham menjadi Rp 500 per saham;
- ii. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penambahan seri saham baru yaitu saham Kelas C melalui pengubahan nilai nominal saham Kelas B dalam portepel dari Rp 500 menjadi Rp 100 per saham;
- iii. Menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan pengubahan nilai nominal saham dalam rangka *Reverse Stock* dan penambahan seri saham baru yaitu saham Kelas C.

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 6.031.252.940 saham kelas C (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham dan sebanyak 2.345.487.020 Waran Seri II yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Waran tersebut dapat ditukar sejak tanggal 14 Desember 2010 sampai dengan 12 April 2013. Penawaran Umum Terbatas V ini telah mendapat pemberitahuan efektifnya pernyataan berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-2823/BL/2010 tanggal 30 Maret 2010 dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 30 Maret 2010 (lihat Catatan 1.b).

Sampai akhir masa laku, sebanyak 560 Waran Seri I telah dieksekusi menjadi saham di tahun 2010.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009
 (Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

23. Tambahan Modal Disetor – Bersih

	2010 Rp	2009 Rp
Agio Saham yang Timbul dari:		
- Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Terbatas V dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	150.781	--
- Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	32.613	32.613
- Penerbitan Saham di Luar Penawaran Umum Terbatas (Catatan 1.b)	33.375	33.375
Pengumuman Dividen Saham	(22.856)	(22.856)
Beban Emisi Saham	(31.522)	(28.735)
Jumlah	162.391	14.397

24. Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi

	2010 Rp	2009 Rp
PT Matahari Putra Prima Tbk		
Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	(45.949)	(51.739)
PT Reksa Puspita Karya		
Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi	(3.602)	(3.602)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	(6.553)
Sub Jumlah	(3.602)	(10.155)
Jumlah	(49.551)	(61.894)

Transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan berasal dari perubahan akun transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan PT Matahari Putra Prima Tbk, anak perusahaan, terutama terkait dengan perubahan nilai pasar dari nilai perolehan unit LMIR Trust dan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak perusahaan di luar negeri (Catatan 2.b dan 8).

25. Pembagian Laba dan Pembentukan Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2010, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 2 dari Rini Yulianti, S.H., diputuskan antara lain mengenai penggunaan laba bersih tahun 2009 untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 16.614 atau Rp 2,15 (dalam angka penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 14 Juni 2010 dan membentuk dana cadangan umum sebesar Rp 300. Pembayaran dividen tunai telah dilakukan pada tanggal 28 Juni 2010.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009
 (Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

26. Penjualan dari Beli Putus, Pendapatan Jasa dan Usaha Lainnya

- a. Penjualan dari beli putus, pendapatan jasa dan usaha lainnya diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan	
	2010	2009	2010	2009
	Rp	Rp	%	%
Pihak Hubungan Istimewa	27.916	14.491	0,42	0,21
Pihak Ketiga	6.559.672	6.955.276	99,58	99,79
Jumlah	6.587.588	6.969.767	100,00	100,00

- b. Rincian penjualan menurut produk dan jasa adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Eceran dan Distribusi	6.150.701	6.578.378
Teknologi Informasi		
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukungnya	246.869	192.878
Perangkat Lunak	12.431	8.231
Jasa Lainnya	128.492	150.964
Sub Jumlah	387.792	352.073
Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	49.095	39.316
Jumlah	6.587.588	6.969.767

Penjualan eceran dan distribusi merupakan hasil penjualan dari toko-toko MPP, anak perusahaan, termasuk PT Matahari Department Store Tbk, PT Matahari Super Ekonomi dan pusat hiburan keluarga yang dikenal sebagai *Time Zone*.

Tidak terdapat penjualan individu yang melebihi 10% dari pendapatan masing-masing periode yang berakhir pada 30 September 2010 dan 2009.

27. Penjualan Konsinyasi

Akun ini terutama merupakan penjualan konsinyasi dari usaha department store di MPP, anak perusahaan. Penjualan konsinyasi dari department store tahun 2010 hanya mencakup penjualan dari periode 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2010 (Catatan 1c, 2b dan 32).

28. Biaya Konsinyasi

Akun ini merupakan beban pokok yang dibayarkan ke pemasok terkait penjualan konsinyasi di MPP, anak perusahaan.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

29. Beban Pokok Penjualan dan Jasa

	2010	2009
	Rp	Rp
Eceran dan Distribusi	5.003.719	5.030.956
Teknologi Informasi		
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukungnya	223.575	163.862
Perangkat Lunak	9.817	6.256
Jasa Lainnya	103.519	118.642
Sub Jumlah	336.911	288.760
Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	30.327	17.052
Jumlah	5.370.957	5.336.768

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada periode yang berakhir pada 30 September 2010 dan 2009.

30. Beban Usaha

	2010	2009
	Rp	Rp
Penjualan		
Sewa - Bersih	315.211	629.666
Biaya Perlengkapan	54.193	79.312
Kartu Kredit	38.776	48.368
Pemasaran	36.984	117.310
Lain-lain	6.614	10.004
Sub Jumlah	451.778	884.660
Umum dan Administrasi		
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	501.946	675.349
Penyusutan (lihat Catatan 9)	224.243	296.176
Listrik dan Air	174.200	226.351
Pajak dan Perijinan	24.748	36.455
Perjalanan dan Transportasi	24.486	31.065
Honorarium Tenaga Ahli	23.359	51.651
Asuransi	22.377	33.328
Telepon, Faksimili dan Benda Pos	15.849	22.370
Amortisasi	13.348	40.486
Lain-lain	54.094	54.515
Sub Jumlah	1.078.650	1.467.746
Jumlah Beban Usaha	1.530.428	2.352.406

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

31. Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya - Bersih

	2010 Rp	2009 Rp
Penghasilan Bunga	340.550	315.005
Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya	(452.978)	(569.288)
Bersih	(112.428)	(254.283)

32. Pos Luar Biasa

Akun ini merupakan nilai bersih setelah memperhitungkan beban terkait lainnya dan beban pajak yang diperoleh MPP, anak perusahaan, atas transaksi penjualan kepemilikan saham PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS").

Berdasarkan *Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 Januari 2010, MPP menjual seluruh kepemilikan saham PT MDS dengan harga sebesar Rp 2.705,33 (dalam nilai penuh) per saham atau sebesar Rp 7.164.309 kepada PT Meadow Indonesia ("PT MI"), pihak yang ditunjuk sebagai pembeli oleh Meadow Asia Company Limited ("MAC"). Persetujuan atas Transaksi di atas telah diterima dari pemegang saham independen MPP pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Maret 2010.

MPP menelaah beberapa aktivitya seperti sewa dibayar di muka, beberapa aset tetap, uang muka sewa dan aktiva tidak lancar lainnya (Catatan 9, 10 dan 11) sehubungan dengan telah terjadinya perubahan cara penggunaan aktiva untuk kepentingan MPP menjadi hanya disewakan ke PT MDS. MPP menentukan nilai yang dapat diperoleh kembali ("*recoverable amount*") atas aktiva-aktiva tersebut tidak akan melebihi nilai tercatat aktiva, sehingga menunjukkan aktiva-aktiva tertentu tersebut mengalami penurunan nilai. Nilai yang dapat diperoleh kembali untuk aset individual atau unit penghasil kas adalah nilai pakai ("*value in use*") yang dihitung dari proyeksi arus kas yang akan diterima sepanjang masa manfaat aset atau harga jual neto, mana yang lebih tinggi. Jumlah penurunan nilai aset yang dicatat pada akun ini untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 adalah sebesar Rp 801.373.

MPP menggunakan asumsi tingkat pertumbuhan sebesar 9,74% untuk menentukan nilai pakai atas uang muka sewa dan sewa dibayar di muka yang mencerminkan *compound growth rate* divisi department store selama 5 tahun terakhir. Sedangkan, untuk beberapa aset tetap dan software tertentu, proyeksi arus kas masuk adalah berdasarkan perjanjian yang ada dan arus kas keluar dengan menggunakan tingkat pertumbuhan 5% yang mencerminkan proyeksi inflasi per tahun.

Tarif diskonto yang digunakan untuk menghitung nilai pakai aset berkisar antara 13,6% - 14,2% tergantung pada kondisi tertentu pada aset tersebut. Tarif diskonto ini berasal dari tingkat biaya modal rata-rata tertimbang MPP tanpa mempertimbangkan pengaruh pajak ("*pre-tax weighted average cost of capital*").

Nilai buku investasi, beban transaksi terkait lainnya dan beban pajak penghasilan adalah sebesar Rp 629.721.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

33. Aset dan Kewajiban dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2010	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aset		
Kas dan Setara Kas	USD 18.749	167.319
	SGD 877	5.941
	EUR 132	1.602
	HKD 28	34
	RMB 130	176
	JPY 1.197	128
Investasi Jangka Pendek	USD 27.420	244.696
	SGD 93	633
Piutang		
Usaha		
Pihak Hubungan Istimewa	USD 458	4.091
Pihak Ketiga	USD 8.677	77.437
Lain-lain	USD 251	2.243
Aset Lancar Lainnya	USD 3.791	33.827
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD 10	92
Jumlah Aset		538.219
Kewajiban		
Pinjaman Jangka Pendek	USD 2.283	20.376
Hutang		
Usaha		
Lain-lain	USD 28	248
	SGD 93	633
Beban Masih Harus Dibayar	USD 10.152	90.600
Kewajiban Lancar Lainnya	USD 3.029	27.030
Hutang Jangka Panjang		
Hutang <i>Notes</i>		
	USD --	--
Pinjaman	USD 22.798	203.450
Hutang Jangka Panjang Lainnya	USD 1.918	17.115
Jumlah Kewajiban		373.166
Kewajiban Bersih dalam Mata Uang Asing		165.053

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	2009	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aset		
Kas dan Setara Kas	USD 112.659	1.090.651
	SGD 876	5.993
	JPY 1.209	130
	HKD 681	851
	EUR 190	2.690
	RMB 130	185
Investasi Jangka Pendek	USD 35.582	344.466
	SGD 93	639
Piutang		
Usaha		
Pihak Hubungan Istimewa	USD 1.133	10.971
Pihak Ketiga	USD 3.466	33.553
Lain-lain	USD 216	2.096
Aset Lancar Lainnya	USD 6.347	61.449
Aset Kontrak Opsi/Kontrak Berjangka	USD 39.538	382.772
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD 10	100
Jumlah Aset		1.936.546
Kewajiban		
Pinjaman Jangka Pendek	USD 629	6.091
Hutang Usaha		
Usaha	USD 2.197	21.271
Lain-lain	SGD 93	711
	USD 8	82
Beban Masih Harus Dibayar	USD 221	2.141
Kewajiban Lancar Lainnya	USD 1.866	18.064
Hutang Jangka Panjang		
Hutang <i>Notes</i>	USD 235.170	2.276.681
Pinjaman	USD 97.242	941.403
Kewajiban Kontrak Swap	USD 50.764	491.443
Hutang Jangka Panjang Lainnya	USD 6.555	63.458
Jumlah Kewajiban		3.821.345
Kewajiban Bersih dalam Mata Uang Asing		(1.884.799)

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

34. Akun dan Transaksi dengan Pihak-pihak Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa, yang terutama terdiri dari penjualan, penyediaan jasa dan sewa ruang yang dilakukan atas dasar yang sama dengan pihak ketiga (*arm's length basis*), dan uang muka antar perusahaan.

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aset/Kewajiban	
	2010 Rp	2009 Rp	2010 %	2009 %
Investasi Jangka Pendek				
PT Ciptadana Securities	1.465.000	1.070.000	11,45	8,52
PT Lippo Karawaci Tbk	227.376	269.735	1,78	2,15
PT Ciptadana Capital	32.800	17.500	0,26	0,14
Lainnya (dibawah Rp 1.000)	73	118	--	--
Jumlah	1.725.249	1.357.353	13,49	10,81
Piutang Usaha - Bersih				
PT First Media Tbk	832	4.863	0,01	0,04
PT Link Net	1.709	1.710	0,01	0,01
PT Lippo Karawaci Tbk	2.297	2.189	0,02	0,02
Lainnya	3.248	7.061	0,03	0,06
Jumlah	8.086	15.823	0,06	0,13
Penyisihan piutang ragu-ragu	(5.568)	(2.721)	(0,04)	(0,02)
Bersih	2.518	13.102	0,02	0,10
Piutang Lain-lain				
PT First Media Tbk	337	366	--	--
PT Lippo Karawaci Tbk	--	51	--	--
Lainnya (dibawah Rp 1.000)	6.862	1.795	0,05	0,01
Jumlah	7.199	2.212	0,06	0,01
Biaya Dibayar di Muka				
<u>Sewa</u>				
PT Mandiri Cipta Gemilang	9.791	9.791	0,08	0,08
PT Direct Power	3.532	3.532	0,03	0,03
Jumlah	13.323	13.323	0,11	0,11
<u>Asuransi</u>				
Lainnya	593	61	--	--
<u>Lainnya</u>				
Lainnya (dibawah Rp 1.000)	314	712	--	0,01
Jumlah	314	712	--	0,01

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aset/Kewajiban	
	2010 Rp	2009 Rp	2010 %	2009 %
Piutang Hubungan Istimewa				
PT Meadow Indonesia (MI)	1.058.924	--	8,27	--
PT Matahari Department Store Tbk	19.705	--	0,15	--
PT Bintang Sidoraya	9.524	5.918	0,07	0,05
PT Karya Dinamika Investama	1.600	1.600	0,01	0,01
Lainnya	209	1.244	--	0,01
Jumlah	1.089.962	8.762	8,50	0,07
Investasi pada Perusahaan Asosiasi				
PT First Media Tbk	287.278	130.398	2,24	1,04
PT Matahari Leisure	24.714	27.576	0,19	0,22
PT Bintang Sidoraya	2.380	2.380	0,02	0,02
PT Tason Mitra Prima	2.082	2.082	0,02	0,02
Lainnya	400	400	--	--
Jumlah	316.854	162.836	2,47	1,30
Uang Muka Sewa				
PT Mandiri Cipta Gemilang	324.260	324.260	2,53	2,58
PT Menara Bhumimegah	286.433	286.433	2,24	2,28
Jumlah	610.693	610.693	4,77	4,86
Sewa Jangka Panjang - Bersih				
PT Direct Power	76.829	80.361	0,60	0,64
PT Mandiri Cipta Gemilang	62.827	72.618	0,49	0,58
Jumlah	139.656	152.979	1,09	1,22
Aset Tidak Lancar Lainnya				
Uang Muka Investasi				
PT Asianet Multimedia	27.943	27.943	0,22	0,23
Lainnya	124	124	--	--
Uang Jaminan				
Lainnya	293	293	--	--
Jumlah	28.360	28.360	0,22	0,23
Hutang Usaha	995	363	0,03	--
Hutang Hubungan Istimewa				
Avel Pty, Limited Australia	976	1.200	0,03	0,01
PT Buana Trans Mandiri	1.467	1.467	0,04	0,02
PT Bintang Taratrans Mandiri	1.350	1.350	0,04	0,01
PT Matahari Leisure	--	--	--	--
Lainnya	312	1.343	0,01	0,01
Jumlah	4.105	5.360	0,12	0,05

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	Jumlah		Persentase terhadap Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2010 Rp	2009 Rp	2010 %	2009 %
Penjualan Bersih, Pendapatan				
Jasa dan Usaha Lainnya				
PT First Media Tbk	11.263	5.052	0,17	0,07
PT Lippo Karawaci Tbk	9.005	5.684	0,14	0,08
Lainnya (dibawah Rp 1.000)	7.648	3.755	0,12	0,05
Jumlah	27.916	14.491	0,43	0,20
Beban Pokok Penjualan	864	355	0,01	--
Beban Penjualan				
Beban Sewa				
PT Mandiri Cipta Gemilang	7.343	7.343	2,33	1,17
PT Direct Power	2.649	2.649	0,84	0,42
Lainnya (dibawah Rp 1.000)	1.051	1.160	0,33	0,18
Sub Jumlah	11.043	11.152	3,50	1,77
Pendapatan Sewa				
PT Lippo Karawaci Tbk	(2.343)	(3.119)	(0,74)	(0,50)
PT Matahari Department Store Tbk	(83.774)	--	(26,58)	--
Lainnya	(683)	(215)	(0,22)	(0,03)
Sub Jumlah	(86.800)	(3.334)	(27,54)	(0,53)
Bersih	(75.757)	7.818	(24,04)	1,24
Beban Pemasaran				
Avel Pty. Limited, Australia	4.995	5.138	13,51	4,38
Lainnya	--	680	--	0,58
Jumlah	4.995	5.818	13,51	4,96
Beban Telepon, Faksimili dan Benda Pos	704	509	4,44	2,28
Beban Asuransi	3.638	3.162	16,26	9,49
Beban Honorarium Tenaga Ahli	578	775	2,47	1,50
Beban lain-lain				
Lainnya (dibawah Rp 1.000)	1.883	823	3,48	1,51
Pendapatan Bunga				
PT Ciptadana Securities	160.741	128.453	47,20	40,78
PT Meadow Indonesia	68.837	--	20,21	--
Lainnya (dibawah Rp 1.000)	--	1.228	--	0,39
Jumlah	229.578	129.681	67,41	41,17

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	Jumlah		Persentase terhadap Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2010	2009	2010	2009
	Rp	Rp	%	%
Bagian Laba (Rugi) Bersih				
Perusahaan Asosiasi				
PT First Media Tbk	7.917	14.557	132,10	98,08
PT Lippo Securities Tbk	--	--	--	--
PT Matahari Leisure	(1.924)	285	(32,10)	1,92
PT Bintang Sidoraya	--	--	--	--
Jumlah	5.993	14.842	100,00	100,00

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
Avel Pty, Limited, Australia	Afiliasi	Pembayaran untuk beban promosi dan hutang antar perusahaan
PT Asianet Multimedia	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Uang muka antar perusahaan
PT Bintang Sidoraya	Asosiasi melalui PT Taraprima Reksabuana, anak perusahaan MPP	Piutang antar perusahaan dan investasi pada perusahaan asosiasi
PT Buana Trans Mandiri	Asosiasi melalui PT Taraprima Reksabuana, anak perusahaan MPP	Hutang antar perusahaan
PT Bintang Taratrans Buana	Asosiasi melalui PT Taraprima Reksabuana, anak perusahaan MPP	Hutang antar perusahaan
PT Ciptadana Securities	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Investasi pada dana yang dikelola, penjualan, dan pendapatan bunga, beban promosi dan beban lain-lain
PT Ciptadana Capital	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Investasi pada wesel tagih
PT Direct Power	Afiliasi karena anak perusahaan PT Lippo Karawaci Tbk	Biaya dibayar di muka, sewa jangka panjang-bersih dan beban sewa
PT First Media Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang usaha, piutang lainnya, investasi pada perusahaan asosiasi, uang muka pelanggan, penjualan, pendapatan sewa, beban pemasaran, dan komunikasi dan beban lain-lain
PT Karya Dinamika Investama	Asosiasi melalui PT Nadya Putra Investama, anak perusahaan MPP	Piutang antar perusahaan dan investasi pada perusahaan asosiasi
PT Link Net	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang usaha, penjualan, harga pokok penjualan dan beban telepon
PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Surat berharga, piutang usaha, piutang lainnya, biaya dibayar di muka, uang jaminan, piutang antar perusahaan, penjualan, renovasi aset tetap, pendapatan sewa, beban sewa dan pendapatan bunga
PT Matahari Leisure	Asosiasi karena penyertaan langsung oleh MPP	Investasi pada perusahaan asosiasi dan hutang antar perusahaan

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Perusahaan	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
PT Mandiri Cipta Gemilang	Afiliasi karena anak perusahaan PT Lippo Karawaci Tbk	Biaya dibayar di muka, uang muka sewa, sewa jangka panjang-bersih, dan beban sewa
PT Menara Bhumimegah	Afiliasi karena anak perusahaan PT Lippo Karawaci Tbk	Uang muka sewa
PT Tason Mitra Prima	Asosiasi melalui PT Taraprima Reksabuana, anak perusahaan MPP	Investasi pada perusahaan asosiasi
PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Biaya dibayar di muka dan beban asuransi
PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena kepengurusan	Piutang antar perusahaan dan pendapatan sewa
PT Meadow Indonesia	Afiliasi karena kepengurusan	Piutang antar perusahaan dan pendapatan bunga

35. Kontrak Swap/Kontrak Opsi/Kontrak Berjangka

- a. Kontrak Swap Suku Bunga
 Pada tanggal 22 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian *USD Interest Rate Swap* dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP), dimana BNP bersedia membayar tingkat suku bunga berdasarkan USD Libor enam bulanan dan Perusahaan bersedia membayar tingkat suku bunga USD sebesar 2,75% per tahun, dengan jumlah notional sebesar USD 75,000. Pembayaran bunga dilakukan setiap kwartal yang telah berakhir pada tanggal 18 Juni 2010.

Kontrak *USD Interest Rate Swap* ini digunakan untuk melindungi risiko kerugian atas kenaikan suku bunga. Kontrak tersebut memenuhi persyaratan sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, bagian efektif dari perubahan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari ekuitas. Pada tanggal 30 September 2009, kerugian belum direalisasi yang dicatat pada ekuitas sebesar Rp 12.504.

- b. Kontrak Opsi Valuta Asing
 Pada tanggal 30 Juli 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Buy USD Sell IDR Seagull dengan JP Morgan (SEA) Limited, Singapura sebesar USD 35,000 untuk spread lebih besar atau sama dengan Rp 10.400 (dalam Rupiah penuh). Jika pada saat jatuh tempo, kurs dibawah Rp10.400 (dalam Rupiah penuh) maka Perusahaan akan membeli pada *strike rate* sebesar Rp 9.025 (dalam Rupiah penuh). Kontrak tersebut mengharuskan Perusahaan untuk membayar di muka premi sebesar USD 1,640 yang akan diamortisasi selama tahun kontrak. Per 30 September 2010, fasilitas ini telah berakhir.

- c. Kontrak Swap Valuta Asing dan Kontrak Opsi Anak Perusahaan
 MPP, anak perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola resiko dari kemungkinan pergerakan mata uang asing dan suku bunga. Instrumen derivatif yang dimiliki pada tanggal 30 September 2009 terutama terdiri dari kontrak swap valuta asing dan kontrak opsi yang telah berakhir pada bulan Oktober 2009.

Kontrak swap valuta asing membutuhkan pertukaran (pembayaran) secara periodik berdasarkan tingkat bunga Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang dari jumlah nosional dan pertukaran (pembayaran) akhir atau pembayaran bersih dari jumlah nosional (pokok) pada saat jatuh tempo kontrak. Kontrak opsi membutuhkan pembayaran premi pada waktu tertentu dan hak untuk membeli dan menjual Yen Jepang pada harga tertentu.

Nilai wajar kontrak-kontrak derivatif pada tanggal 30 September 2009 sebesar Rp 359.285 (ekuivalen USD 37,112) dan Rp 478.939 (ekuivalen USD 49,472) masing-masing disajikan sebagai "Aset kontrak opsi/kontrak berjangka" dan "Kewajiban kontrak swap" di neraca konsolidasian. Perubahan nilai wajar

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

bersih kontrak-kontrak derivatif, setelah memperhitungkan pengaruh beban/pendapatan bunga, dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) lain-lain - Bersih".

36. Perjanjian

- a. Pada tanggal 18 Mei 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian izin distribusi dengan BankVision Software Ltd. (BV), Amerika Serikat, yang kemudian diubah dengan perjanjian tanggal 28 Nopember 1997, dimana Perusahaan mendapat hak istimewa untuk menjual dan mendistribusikan produk dengan merek dagang BV. Sebagaimana telah disetujui oleh kedua belah pihak, Perusahaan membayar BV sebesar USD 250 dalam sekali pembayaran sebagai imbalan untuk seluruh hak istimewa dan izin tersebut. Perjanjian yang telah diubah tersebut berlaku selama 99 tahun.
- b. Pada tanggal 7 Agustus 2010, Mainvest Limited (ML), anak perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum British Virgin Islands dan seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan, telah menandatangani *Sale and Purchase Agreement* (SPA) dengan Queenz Limited (QL). Dalam SPA tersebut Mainvest Limited (ML) bertindak sebagai Pembeli (Purchaser) dan Perusahaan sebagai Penjamin Pembeli (Purchaser's Guarantor) dengan Queenz Limited (QL), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum British Virgin Islands sebagai Penjual (Vendor) dan Lippo China Resources Limited (LCR), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Hong Kong sebagai Penjamin Penjual (Vendor's Guarantor) sehubungan dengan rencana pembelian (akuisisi) oleh Pembeli atas seluruh saham milik Queenz Limited dalam Congrex Limited (CL), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum British Virgin Islands yang memiliki department store dengan merk dagang "Robbinz" di luar negeri dengan harga pembelian seluruhnya sebesar HKD 345.000 yang akan dibayar secara angsuran selama 12 bulan sejak tanggal penutupan/closing, yaitu sebagai berikut:
 - Pembayaran pertama sebesar HKD 136.000 pada saat tanggal penutupan;
 - Pembayaran kedua sebesar HKD 103.670 dilakukan 6 bulan setelah tanggal penutupan;
 - Pembayaran ketiga sebesar HKD 105.330 dilakukan 12 bulan setelah tanggal penutupan.

Pelaksanaan penutupan/closing atas rencana transaksi akuisisi tersebut telah dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2010 dan Perusahaan telah mempublikasikan Keterbukaan Informasi kepada pemegang saham Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 tentang transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu pada tanggal 19 Oktober 2010 (lihat Catatan 41.a)

- c. MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian lisensi dengan IGA, Inc. ("IGA") pada bulan Maret 2001, di mana IGA memberikan wewenang dan lisensi kepada MPP untuk menggunakan merk dagang IGA (1) untuk mengidentifikasi MPP sebagai salah satu anggota IGA, (2) untuk distribusi dan pemasaran produk dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh IGA, hanya di toko MPP, dan menyediakan pelayanan sesuai dengan sistem IGA pada toko tersebut, dan (3) sehubungan dengan pengadaan dan pemberian label pada produk dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh IGA.

Pada tanggal yang sama, MPP menandatangani perjanjian pelayanan dengan IGA untuk memperoleh pelayanan dan dukungan dari IGA, termasuk pengarahan dan konsultasi, bantuan hubungan masyarakat internasional, dan kehadiran pada peristiwa penting. Per tanggal 30 September 2010 dan 2009, MPP telah mencatat biaya lisensi masing-masing sebesar Rp280 dan Rp270.

- d. MPP menandatangani "Management Agreement" dengan PT Matahari Graha Fantasi ("PT MGF"), Anak MPP, pada bulan Desember 2002, di mana MPP setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen kepada PT MGF. Sebagai kompensasinya, MPP mendapat jasa manajemen tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor PT MGF. Kesepakatan ini berlaku selama 12 tahun terhitung mulai 1 Januari 2003.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Pendapatan dan biaya manajemen masing-masing sebesar Rp2.271 dan Rp2.335 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009 telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi.

- e. PT MGF menandatangani "Business System License Agreement" dengan Avel Pty. Limited, Australia (lisensor) pada bulan Januari 2003, di mana lisensor memberikan kepada PT MGF hak eksklusif untuk menggunakan "Timezone Business System" di Indonesia. Sebagai kompensasinya, lisensor mendapat royalti tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor PT MGF. Kesepakatan ini berlaku selama 12 tahun dihitung mulai tanggal 1 Januari 2003.

Beban royalti dibebankan pada usaha periode berjalan sebagai bagian dari "Beban Penjualan (Pemasaran)" masing-masing sebesar Rp4.995 dan Rp5.138 pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009.

- f. MPP menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di "Grand Menara Mall di Banjarmasin" seluas 9.000 m2 pada bulan Agustus 2004 dengan PT Donindo Menara Utama. Periode sewa adalah selama 11 tahun dihitung sejak pembukaan toko dan dapat diperpanjang. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP memberikan jaminan sewa sebesar Rp667 yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" per tanggal 30 September 2010. Pada bulan Oktober 2009, MPP telah mengalihkan sebagian hak dan kewajiban sewa menyewa ruangan seluas 5.000 m2 kepada PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS"). Per tanggal 30 September 2010 toko belum dibuka.
- g. MPP menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di "Boutique Mall Yogya" seluas 20.343 m2 pada bulan Februari 2007 dan telah diperbaharui pada bulan Mei 2010 dengan PT Gerbang Perkasa. Periode sewa adalah 22 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp129.000. Serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Juli 2012. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP membayar sewa sebesar Rp129.000 per tanggal 30 September 2010 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.
- h. MPP menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di gedung "The Great Town Square di Sidoarjo" seluas 13.233 m2 pada bulan Maret 2007 dengan PT Lingkar Indah Kencana. Periode sewa adalah 26 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp78.241. Serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Desember 2011. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP membayar sewa sebesar Rp78.241 per tanggal 30 September 2010 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.
- i. MPP menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di gedung "Kuta Beach di Bali" seluas 15.267 m2 pada bulan Maret 2007 dan akan diperbaharui pada bulan Agustus 2010 dengan PT Perisai Emas. Periode sewa adalah 26,5 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp214.827. Serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Januari 2012. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP membayar sewa sebesar Rp214.827 per tanggal 30 September 2010 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.
- j. MPP menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di Jakarta seluas 14.715 m2 pada bulan Juli dan Nopember 2007 dengan PT Gaya Kreasindo Permai. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.
- k. MPP menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Jakarta seluas 19.795 m2 pada bulan Agustus 2007 dengan PT Menara Bhumimegah. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp286.433. Serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Desember 2010. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP telah membayar sewa sebesar

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Rp286.433 per tanggal 30 September 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.

- i. Pada tanggal 18 Oktober 2007, MPP bersama dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited (sebagai trustee dari Lippo-Mapletree Indonesia Retail Trust, disebut Pemegang Opsi) dan Detos Properties Pte. Ltd. ("Detos") serta Matos Properties Pte. Ltd. ("Matos"), kedua-duanya adalah pemegang saham PT Megah Detos Utama "PT MDU", menandatangani Put Option Agreement yang isinya bila sampai dengan 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pencatatan unit LMIR Trust di bursa Singapura, PT MDU belum memperoleh sertifikat strata title, Pemegang Opsi memiliki hak opsi untuk meminta MPP membeli kembali saham di Detos dengan Angka Hasil Penilaian rata-rata dari Jasa Penilai atau Nilai Valuasi waktu penawaran perdana unit LMIR Trust yang mana yang lebih tinggi. Sampai dengan tanggal 30 September 2010, untuk lokasi Depok tersebut, dari luas area 13.045 m², 12.714,45 m² telah dialihkan kepada PT MDU, sedangkan sisanya seluas 330,55 m² masih dalam proses (Catatan 9).
- m. MPP menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di "Pakuwon Town Square di Surabaya" seluas 7.099 m² pada bulan Februari 2008 dengan PT Pakuwon Jati Tbk. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, MPP membayar sewa sebesar Rp4.600 per tanggal 30 September 2010 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.
- n. MPP menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di "Setiabudi Signature di Semarang" seluas 20.000 m² pada bulan Maret 2008 dan telah diperbaharui pada bulan Mei 2010 dengan PT Trimitra Exelindo Utama Karya. Periode sewa adalah 16,5 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp113.353. Serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Mei 2011. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP telah membayar sewa sebesar Rp113.353 per tanggal 30 September 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.
- o. MPP menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan gedung di "Cempaka Putih di Jakarta" seluas 9.968 m² pada bulan Maret 2008 dan telah diperbaharui pada bulan Mei 2010 dengan PT Bima Mitra Utama Energi. Periode sewa adalah 12 tahun 10 bulan sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp117.682. Serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan April 2012. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP telah membayar sewa sebesar Rp117.682 per tanggal 30 September 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.
- p. MPP menandatangani perjanjian sewa ulang ruangan di "Arteri Simpruk di Jakarta" seluas 14.000 m² pada bulan Maret 2008 dengan PT Rangkaian Ribu Paremas. Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp154.433. Serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Juni 2011. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP telah membayar sewa sebesar Rp154.433 per tanggal 30 September 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.
- q. MPP menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di "Ciputra World di Surabaya" seluas 6.855 m² pada bulan Maret 2008 dengan PT Win Win Realty Centre. Periode sewa adalah 12 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, MPP telah membayar sewa sebesar Rp2.056 per tanggal 30 September 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.
- r. MPP menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di "Cirebon Superblock Mall" seluas 6.187 m² pada bulan Juni 2008 dengan PT Karya Bersama Takarob. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, MPP telah membayar

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

sewa sebesar Rp2.784 per tanggal 30 September 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.

- s. MPP menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Salemba, Jakarta seluas 19.660 m2 pada bulan September 2008 dengan PT Khatulistiwa Multipromo. Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan jumlah harga sewa sebesar Rp196.600. Serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Desember 2010. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP telah membayar sewa sebesar Rp196.600 per tanggal 30 September 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.
- t. MPP menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Kuta Central Park Bali seluas 10.789 m2 pada bulan September 2008 dengan PT Inovasi Ragam Abadi. Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan jumlah harga sewa sebesar Rp140.956. Serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Desember 2010. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP telah membayar sewa sebesar Rp140.956 per 30 September 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.
- u. MPP menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Surabaya Junction seluas 22.739 m2 pada bulan September 2008 dengan PT Sitryco Riwani Jaya. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan jumlah harga sewa sebesar Rp197.716. Serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Desember 2010. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, MPP telah membayar sewa sebesar Rp197.716 per tanggal 30 September 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.
- v. MPP menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Jakarta seluas 24.858,91 m2 pada tanggal 12 Nopember 2008 dengan PT Mandiri Cipta Gemilang. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp324.260. Serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Desember 2010. Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, MPP telah membayar sewa sebesar Rp324.260 per tanggal 30 September 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.
- w. MPP menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di "Blue Banter City di Manado" seluas 7.300 m2 pada tanggal 26 Agustus 2009 dengan PT Papetra Perkasa Utama. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko dengan jumlah uang muka sewa sebesar Rp14.016. Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, MPP telah membayar sewa sebesar Rp10.512 per tanggal 30 September 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.
- x. MPP menandatangani "Trademark Assignment Deed" pada tanggal 29 Maret 2010 dengan PT Meadow Indonesia ("PT MI"). Di dalam perjanjian tersebut, MPP setuju untuk memberikan hak kepada PT MI untuk menggunakan hak milik intelektual milik MPP.

PT MDS, menandatangani "New Brand License Agreement" pada tanggal 29 Maret 2010 dengan PT MI. Perjanjian tersebut berjangka waktu 10 tahun di mana PT MI setuju untuk memberikan hak kepada PT MDS untuk menggunakan hak milik intelektual. Sebagai kompensasinya, PT MDS harus membayar beban royalti yang dihitung dengan persentase tertentu dari penjualan.

PT MDS memiliki hak untuk membeli hak milik intelektual dari PT MI. Apabila PT MDS memilih untuk melaksanakan hak tersebut, maka hal ini wajib dituangkan dalam sebuah Perjanjian Pengalihan Hak Milik Intelektual.

Selain itu, pada tanggal yang sama, yang mana telah direvisi pada tanggal 29 Juli 2010, MPP juga menandatangani "Deed" dengan PT MDS dan PT MI. Di dalam perjanjian tersebut, MPP setuju untuk

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

memberikan hak kepada PT MDS untuk menggunakan hak milik intelektual yang terdaftar atas nama Hari Darmawan dan pengalihan hak atas hak milik intelektual tersebut kepada PT MI.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengalihan tanggal 15 April 2010 dari MPP ke Hari Darmawan, yang telah diterima dan disetujui oleh Hari Darmawan, efektif tanggal 15 April 2010, MPP telah mengalihkan hak milik intelektual yang terdaftar atas nama Hari Darmawan kepada PT MI.

- y. PT Matahari Pacific ("PT MP"), Anak MPP, menandatangani "Vendor Loan Agreement Security Assignment" pada tanggal 29 Maret 2010 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"), dimana PT MP akan menjaminkan piutang yang diperoleh dari PT MI kepada CIMB, sebagai jaminan atas pinjaman PT MDS.
- z. Per tanggal 30 September 2010, jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh MPP adalah sebesar Rp1.375.000 dan USD45.000, yang terdiri dari fasilitas pinjaman dari PT Bank Internasional Tbk sebesar Rp200.000, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp500.000, PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp240.000, PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp235.000, PT Bank Mizuho Indonesia sebesar Rp200.000, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited sebesar USD15.000 dan Bank of China Limited, Cabang Jakarta sebesar USD30.000.

37. Informasi Segmen

Segmen Primer

Perusahaan dan anak perusahaan mengklasifikasikan produk dan jasa mereka menjadi tiga segmen usaha utama yaitu:

- Eceran dan Distribusi,
- Teknologi Informatika,
- Administrasi Saham dan Jasa Lainnya, dan
- Lain-lain

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

Informasi mengenai segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010					Konsolidasi Rp
	Eceran dan Distribusi	Teknologi Informasi	Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	Lain-lain	Eliminasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan						
Penjualan dari Beli Putus, Pendapatan Jasa dan Usaha Lainnya						
Penjualan Eksternal	6.150.702	387.791	49.095	--	--	6.587.588
Penjualan Konsinyasi	1.295.517	--	--	--	--	1.295.517
Biaya Konsinyasi	(929.890)	--	--	--	--	(929.890)
Penjualan antar Segmen	--	59.756	9.416	--	(69.172)	--
Jumlah Pendapatan	6.516.329	447.547	58.511	--	(69.172)	6.953.215
Hasil						
Hasil Segmen	40.057	3.157	10.589	(2)	(1.971)	51.830
Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya - Lain-lain - Bersih	(55.741)	(15.093)	238	--	(11.912)	(82.508)
Laba (Rugi) Sebelum Bagian Laba Perusahaan Asosiasi	(82.269)	(59.127)	12.593	(3)	(14.300)	(143.106)
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi	(1.924)	--	--	7.917	--	5.993
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(84.193)	(59.127)	12.593	7.914	(14.300)	(137.113)
Pos Luar Biasa	5.733.215	--	--	--	--	5.733.215
Beban Pajak Penghasilan	67.855	(1.072)	(1.560)	--	--	65.223
Laba (Rugi) Sebelum Hak Minoritas	5.716.877	(60.199)	11.033	7.914	(14.300)	5.661.325
Aset Segmen	10.636.593	6.199.486	115.876	59	(4.470.173)	12.481.841
Investasi pada Perusahaan Asosiasi dengan Metode Ekuitas	29.576	--	--	287.569	--	317.145
Jumlah Aset	10.666.169	6.199.486	115.876	287.628	(4.470.173)	12.798.986
Kewajiban Segmen	2.690.477	944.061	28.614	339.111	(367.734)	3.634.529
Pengeluaran Barang Modal	200.708	105.122	9.339	--	--	315.169
Penyusutan dan Amortisasi	248.983	24.556	5.943	--	--	279.482

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009
 (Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	2009					Konsolidasi Rp
	Eceran dan Distribusi Rp	Teknologi Informasi Rp	Administrasi Saham dan Jasa Lainnya Rp	Lain-lain Rp	Eliminasi Rp	
	Penjualan					
Penjualan dari Beli Putus, Pendapatan Jasa dan Usaha Lainnya						
Penjualan Eksternal	6.578.378	352.073	39.316	--	--	6.969.767
Penjualan Konsinyasi	3.849.012	--	--	--	--	3.849.012
Biaya Konsinyasi	(2.679.634)	--	--	--	--	(2.679.634)
Penjualan Antar Segmen	--	35.251	1.984	--	(37.235)	--
Jumlah Penjualan Bersih	7.747.756	387.324	41.300	--	(37.235)	8.139.145
Hasil						
Hasil Segmen	421.716	19.910	9.438	(12)	(1.081)	449.971
Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya - Bersih	(1.95.592)	(59.425)	1.210	(1)	(475)	(254.283)
Lain-lain - Bersih	75.668	34.371	(98)	--	(12.595)	97.346
Laba (Rugi) Sebelum Bagian Laba						
(Rugi) Perusahaan Asosiasi	301.792	(5.144)	10.550	(13)	(14.151)	293.034
Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi	285	--	--	14.557	--	14.842
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban)						
Pajak Penghasilan	302.077	(5.144)	10.550	14.544	(14.151)	307.876
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(69.256)	--	(3.950)	--	--	(73.206)
Laba (Rugi) Sebelum Hak Minoritas	232.821	(5.144)	6.600	14.544	(14.151)	234.670
Aset Segmen	11.132.218	3.137.547	100.176	456	(1.973.415)	12.396.982
Investasi pada Perusahaan Asosiasi dengan Metode Ekuitas	32.438	--	--	130.398	--	162.836
Jumlah Aset	11.164.656	3.137.547	100.176	130.854	(1.973.415)	12.559.818
Kewajiban Segmen	7.726.426	1.464.215	26.520	185.056	(229.093)	9.173.124
Pengeluaran Barang Modal	385.948	2.289	2.851	--	--	391.088
Penyusutan dan Amortisasi	350.808	16.833	5.274	--	--	372.915

Segmen Sekunder

Informasi mengenai segmen sekunder yang berupa segmen geografis Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Penjualan dari Beli Putus, Pendapatan Jasa dan Usaha Lainnya		
Jabotabek		
Eceran dan Distribusi	2.301.345	2.430.316
Teknologi Informasi	447.547	387.324
Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	58.511	41.300
Eliminasi Antar Segmen	(69.172)	(37.235)
Sub Jumlah	2.738.231	2.821.705

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	2010 Rp	2009 Rp
Luar Jabotabek		
Eceran dan Distribusi	3.849.357	4.148.062
Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	--	--
Sub Jumlah	3.849.357	4.148.062
Penjualan Konsinyasi		
Jabotabek	485.215	1.344.904
Luar Jabotabek	810.302	2.504.108
Sub Jumlah	1.295.517	3.849.012
Biaya Konsinyasi		
Jabotabek	(351.610)	(941.184)
Luar Jabotabek	(578.280)	(1.738.450)
Sub Jumlah	(929.890)	(2.679.634)
Jumlah	6.953.215	8.139.145

38. Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang lain dan investasi tertentu. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di bank, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

(ii) Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal, transaksi yang dilakukan anak Perusahaan di luar negeri, dan transaksi pinjaman Perusahaan. Sehingga, Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama Dollar Amerika, untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 13 dan 20.

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

(iv) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi Perusahaan atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual. Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

39. Kondisi Ekonomi Akhir-akhir Ini

Kegiatan usaha Perusahaan dan anak perusahaan mungkin akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa mendatang yang mungkin akan menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang dan secara negatif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan faktor lainnya, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan anak perusahaan.

40. Penyajian Kembali dan Reklasifikasi Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2009

Perusahaan melakukan penyajian kembali atas laba bersih per saham sehubungan sehubungan penggabungan jumlah saham (*reverse stock*) dengan cara meningkatkan nilai nominal masing-masing saham sebanyak 4 kali yaitu untuk saham Kelas A dari semula Rp 500 per saham menjadi Rp 2.000 per saham dan untuk saham Kelas B dari semula Rp 125 per saham menjadi Rp 500 per saham (lihat Catatan 1.b) yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 25 Pebruari 2010 (lihat Catatan 22). Sesuai dengan PSAK 56, "Laba per Saham", jumlah rata-rata tertimbang saham beredar diperlakukan seolah-olah sudah terjadi pada awal periode yang disajikan. Perhitungan laba bersih per saham per 30 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2010 dan 2009

(Dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan untuk Mata Uang Asing, Kecuali Data Saham)

	2009	
	Sebelum Disajikan Kembali	Sesudah Disajikan Kembali
Laba bersih	112.842	112.842
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	6.785.159.000	1.696.289.750
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah Penuh)	16,63	66,52

Sehubungan dengan penerapan Buletin Akuntansi Staf BAPEPAM dan LK No. 7 ("BAS 7") tentang Perlakuan Akuntansi dan Keterbukaan Dalam Transaksi Hubungan Keagenan yang mengatur pengakuan pendapatan dalam transaksi hubungan keagenan oleh MPP, anak perusahaan, laporan keuangan konsolidasian tahun 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2010.

Akun-akun yang direklasifikasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 adalah sebagai berikut:

	2009	
	Sebelum Reklasifikasi Rp	Sesudah Reklasifikasi Rp
Penjualan Bersih, Pendapatan Jasa dan Usaha Lainnya	10.818.779	--
Penjualan dari Beli Putus, Pendapatan Jasa dan Usaha Lainnya	--	6.969.767
Penjualan Konsinyasi	--	3.849.012
Biaya Konsinyasi	--	2.679.634
Komisi dari Penjualan Konsinyasi	--	1.169.378
Penjualan Bersih	--	8.139.145
Beban Pokok Penjualan dan Jasa	8.016.402	5.336.768

41. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

- Pelaksanaan penutupan/closing atas rencana transaksi akuisisi yang tertuang dalam *Sale and Purchase Agreement* (SPA) yang telah ditandatangani oleh Mainvest Limited (ML), anak perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan, dan Queenz Limited (lihat Catatan 36.b) telah selesai dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2010 dan Perusahaan telah mempublikasikan Keterbukaan Informasi kepada pemegang saham Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 tentang transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu pada tanggal 19 Oktober 2010.
- Pada tanggal 25 Oktober 2010, nilai tukar (dalam jumlah penuh) sebesar Rp 8.927 untuk USD1 dan Rp 6.897 untuk SGD1 sedangkan pada tanggal 30 September 2010, nilai tukar tersebut sebesar Rp 8.924 untuk USD1 dan Rp 6.774 untuk SGD1. Dengan nilai tukar pada tanggal 25 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh laba kurs lebih kurang Rp 216 atas kewajiban bersih mata uang asing per 30 September 2010.

42. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 25 Oktober 2010.